

HUBUNGAN ANTARA *SELF-ESTEEM* DENGAN *SOCIAL LOAFING* PADA REMAJA DI SMAN 17 MEDAN

SKRIPSI

OLEH:

AMMY NOVUM SITUMORANG

218600373



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

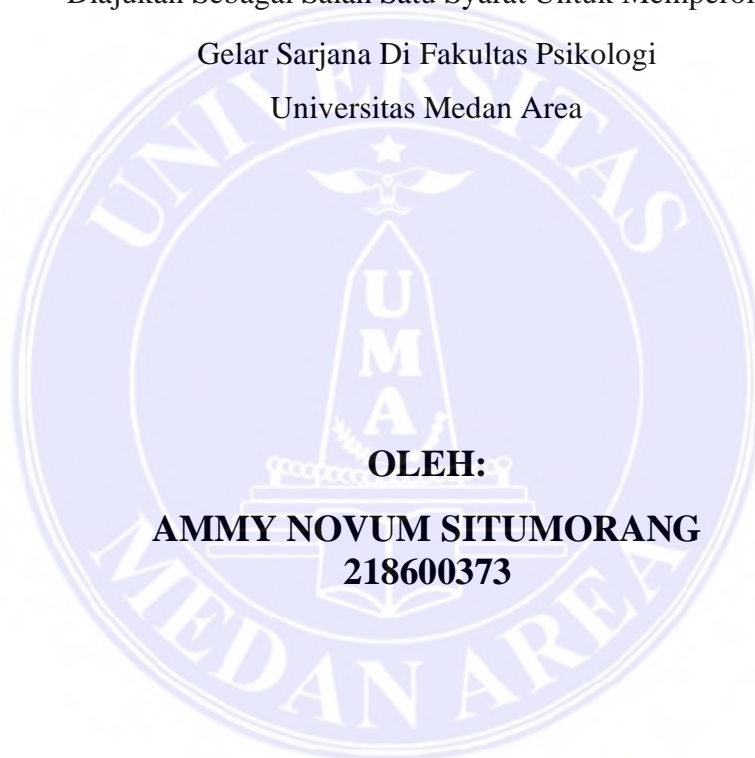
Document Accepted 30/12/25

Access From (repositori.uma.ac.id)30/12/25

HUBUNGAN ANTARA *SELF-ESTEEM* DENGAN *SOCIAL LOAFING* PADA REMAJA DI SMAN 17 MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



OLEH:
AMMY NOVUM SITUMORANG
218600373

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self-esteem* Dengan
Loafing Pada Remaja Di Sman 17 Medan

Nama : Ammy Novum Situmorang

Npm :218600373

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



Atika Mentari Nataya Nasution, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal Lulus: 22 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Agustus 2025



Ammy Novum Situmorang

218600373

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ammy Novum Situmorang

NPM : 218600373

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**Hubungan Antara *Self-esteem* Dengan
Social loafing Pada Remaja Di Sman 17 Medan**

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 22 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Ammy Novum Situmorang
NPM. 218600373

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA *SELF-ESTEEM* DENGAN *SOCIAL LOAFING*
PADA REMAJA DI SMAN 17 MEDAN

OLEH:

AMMY NOVUM SITUMORANG
218600373

Email: situmorangammy@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan *Social loafing* pada remaja di SMAN 17 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMAN 17 Medan yang berjumlah 552 siswa dan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 230 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel *Self-esteem* dengan variabel *Social loafing*. Hasil ini didukung oleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0.765$, memberikan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0.585$. Ini menunjukkan bahwa *self-esteem* berdistribusi sebesar 58,5% terhadap *Social loafing*. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa variabel *Social loafing* pada siswa di SMAN 17 Medan tergolong tinggi, terlihat dimana mean hipotetik sebesar 67,5 dan mean empiriknya sebesar 75,30. Selanjutnya variabel *Self-esteem* pada siswa di SMAN 17 Medan tergolong rendah, dimana nilai hipotetik sebesar 97,5 dan nilai empiriknya sebesar 86,91.

Kata Kunci: *Self-esteem*, *Social loafing*, Remaja.

ABSTRACT
THE CORRELATION BETWEEN SELF-ESTEEM AND SOCIAL LOAFING
IN ADOLESCENTS AT SMAN 17 MEDAN

BY:

AMMY NOVUM SITUMORANG
218600373

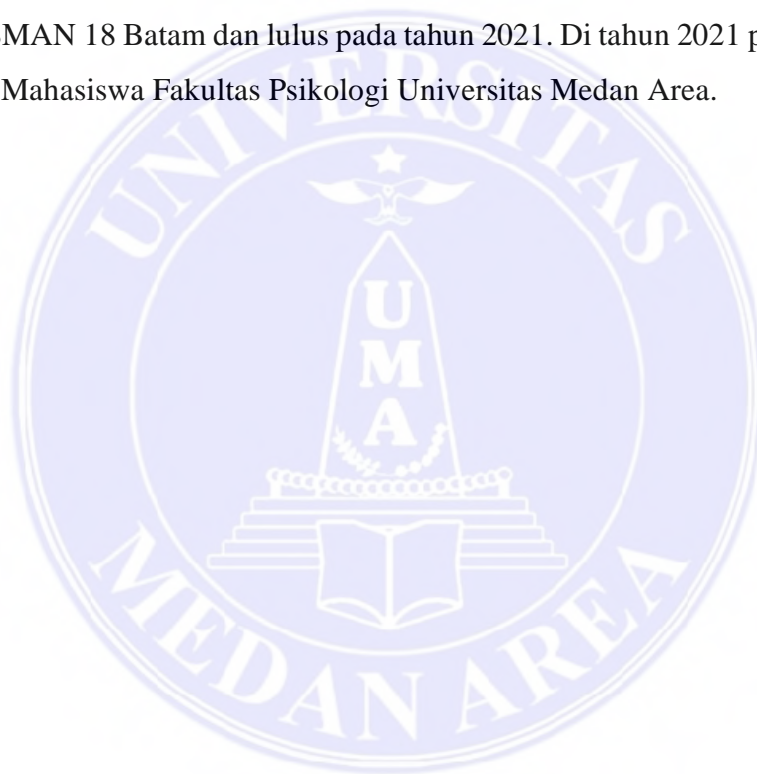
Email: situmorangammy@gmail.com

This study aims to determine the correlation between Self-esteem and Social loafing in adolescents at SMAN 17 Medan. The population in this study were students of grades X and XI at SMAN 17 Medan totaling 552 students and the number of samples in this study was 230 students. The sampling technique used was the simple random sampling technique. Based on the results of the product moment correlation analysis calculation, it can be seen that there is a significant negative correlation between the self-esteem variable and the Social loafing variable. This result is supported by the correlation coefficient $r_{xy} = -0.765$, giving a significance of $p = 0.000 < 0.05$. Based on the results of the determinant coefficient (r^2) of the correlation between the independent variable and the dependent variable is $r^2 = 0.585$. This shows that Self-esteem is distributed by 58.5% to Social loafing. Based on the results of the mean test, it can be concluded that the Social loafing variable in students at SMAN 17 Medan is classified as high, seen where the hypothetical mean is 67.5 and the empirical mean is 75.30. Furthermore, the Self-esteem variable in students at SMAN 17 Medan is classified as low, where the hypothetical value is 97.5 and the empirical value is 86.91.

Keywords: Self-esteem, Social loafing, Adolescents.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Ammy Novum Situmorang lahir di Lubuk Pakam pada tanggal 2 Juni 2003 dari Ayah yang bernama Junus Situmorang dan Ibu yang bernama Sanly Junita Simanjuntak. Peneliti merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara. Selanjutnya peneliti memiliki pendidikan formal di SD Sint Yoseph Kabanjahe pada tahun 2009 sampai tahun 2014 dan SD Kristen Kalam Kudus 1 Batam pada tahun 2014 sampai tahun 2015, kemudian pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Kristen Kalam Kudus 1 Batam dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 18 Batam dan lulus pada tahun 2021. Di tahun 2021 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat, kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara *Self-esteem* dengan *Social loafing* pada remaja di SMAN 17 Medan.”

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih Yayasan pendidikan Haji Agus Salim, serta kepada Bapak rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M. Sc., atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan dalam menjalani studi di Universitas Medan Area. Terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama perkuliahan.

Terimakasih peneliti sampaikan kepada Ibu Atika Mentari Nataya Nasution, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Ibu Endang Haryati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Panitia Sidang. Terimakasih kepada Ibu Dr. Ummu Khuzaimah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Penguji Sidang. Terimakasih kepada Ibu Emma Fauziah Saragih, S.Pi., M.Psi., Psikolog selaku Sekretaris skripsi.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada orangtua peneliti yang selalu mendukung, dan mendoakan peneliti. Terimakasih peneliti sampaikan kepada bang Winner, bang Josephin, bang Sepanya dan adek Yoyada.

Peneliti memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah saya lakukan baik dalam penulisan skripsi ini maupun pada saat perkuliahan berlangsung. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat mendorong para peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya.

Medan, 22 Agustus 2025
Peneliti,



Ammy Novum Situmorang
Npm 218600373

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	1
SKRIPSI.....	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	4
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	5
ABSTRAK	6
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	9
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Hipotesis Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 <i>Social loafing</i>	11
2.1.1 Pengertian <i>Social loafing</i>	11
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Social loafing</i>	12
2.1.3 Aspek-Aspek <i>Social loafing</i>	17
2.1.4 Ciri-Ciri Individu Melakukan <i>Social loafing</i>	20
2.2 <i>Self-esteem</i>	23
2.2.1 Pengertian <i>Self-esteem</i>	23
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Self-esteem</i>	24
2.2.3 Aspek-Aspek <i>Self-esteem</i>	28
2.2.4 Karakteristik <i>Self-esteem</i>	31
2.3 Remaja.	36
2.3.1 Pengertian Remaja	36
2.3.2 Tugas Perkembangan Remaja	37
2.4 Hubungan Antara <i>Self-esteem</i> Dengan <i>Social loafing</i> Pada Remaja.....	39
2.5 Kerangka Konseptual.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	44
3.2 Bahan dan Alat.....	44
3.2.1 Bahan	44
3.2.2 Alat.....	45
3.3 Metodologi Penelitian.....	45
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	49

3.4.1	Populasi.....	49
3.4.2	Sampel.....	49
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.5	Prosedur Kerja.....	51
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data	51
3.6	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	53
3.6.1	Uji Validitas.....	53
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	53
3.7	Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1	Orientasi Kancan Penelitian	56
4.2	Persiapan Administrasi	57
4.2.1	Persiapan Alat Ukur	58
4.2.2	Alat Ukur Penelitian.....	59
4.2.3	Uji Validitas Alat Ukur Penelitian	60
4.2.4	Pelaksanaan Penelitian.....	62
4.3	Hasil Analisa Data dan Hasil Penelitian.....	62
4.3.1	Analisis Data dan Hasil Penelitian	62
4.3.2	Uji Asumsi	62
4.3.3	Hasil Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i>	64
4.3.4	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	66
4.4	Pembahasan.....	69
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1	Simpulan	73
5.2	Saran	73
5.2.1	Bagi Subjek Penelitian.....	73
5.2.2	Kepada SMAN 17 Medan	74
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Kegiatan	44
Tabel 2. Jumlah Populasi Siswa kelas X dan XI di SMAN 17 Medan	49
Tabel 3. Rentangan Skor Skala Variabel <i>Self-esteem</i>	52
Tabel 4. Rentangan Skor Skala Variabel <i>Social loafing</i>	53
Tabel 5. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self-esteem</i> Sebelum Uji Coba	59
Tabel 6. Distribusi Penyebaran Skala <i>Social loafing</i> Sebelum Uji Coba.....	60
Tabel 7. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self-esteem</i> Setelah Uji Coba	61
Tabel 8. Distribusi Penyebaran Skala <i>Social loafing</i> Setelah Uji Coba	61
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	63
Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	63
Tabel 11. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan	64
Tabel 12. Rangkuman Analisa Korelasi R <i>Product Moment</i>	64
Tabel 13. Interpretasi Koefisien Korelasi	65
Tabel 14. Hasil Perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan Nilai Mean Empirik	67



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	43
Gambar 2. Kurva Normal Variabel <i>Social loafing</i>	68
Gambar 3. Kurva Normal Variabel <i>Self-esteem</i>	68



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Koesioner Penelitian	77
Lampiran 2 Skala Penelitian Sebelum Uji Coba	79
Lampiran 3 Skala Setelah Uji Coba	84
Lampiran 4 Uji Validitas Dan Reliabilitas	89
Lampiran 5 Uji Normalitas Dan Uji Linearitas	97
Lampiran 6 Uji Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	100
Lampiran 7 Data Penelitian Uji Coba (<i>try out</i>)	102
Lampiran 8 Data Penelitian	105
Lampiran 9 Surat Penelitian	116



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Santrock (dalam Irola dan Kalifia, 2024) masa remaja terbagi atas 3 kategori usia, yaitu usia remaja awal (10-12 tahun), usia remaja madya (13-15 tahun) dan usia remaja akhir (16-19 tahun). Pada masa remaja individu mengalami perkembangan pada semua aspek kehidupan, yakni: aspek biologis, kognitif, dan sosio emosional. Masa remaja menjadi masa yang penting untuk mendapatkan pengetahuan yang berasal dari lingkungan keluarga, sosial, pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1).

Remaja diharapkan dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan yang baru. Kegiatan di sekolah menengah atas terdiri dari dua bidang, yaitu: akademik dan non akademik. Kegiatan akademik seperti kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan guru. Kegiatan non akademik meliputi pengembangan minat dan bakat di lingkungan intra maupun ekstra sekolah. Namun, tujuan utama bagi siswa yaitu kegiatan akademik yang dapat diselesaikan dengan baik (Diananda, 2019).

Awal masuk pembelajaran, siswa diberi pengetahuan mengenai adanya rencana pembelajaran belajar dan bobot penilaian yang harus dilampaui oleh setiap siswa. Pengetahuan ini biasanya diinformasikan pada pertemuan pertama yakni kontrak belajar. Kegiatan bidang akademik meliputi diskusi, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), kuis, tugas individu, tugas kelompok, serta tugas-tugas lainnya.

Awal masuk pembelajaran, siswa diberi pengetahuan mengenai adanya rencana pembelajaran belajar dan bobot penilaian yang harus dilampaui oleh setiap siswa. Pengetahuan ini biasanya diinformasikan pada pertemuan pertama yakni kontrak belajar. Kegiatan bidang akademik meliputi diskusi, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), kuis, tugas individu, tugas kelompok, serta tugas-tugas lainnya.

Tugas yang disediakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi dua, yaitu: penugasan individu dan tugas-tugas kelompok. Tugas kelompok terdiri dari kelompok kerja. Kelompok kerja adalah unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang berinteraksi satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Melalui kelompok kerja diharapkan bahwa hasil yang diperoleh dari tugas kelompok dapat lebih optimal karena kontribusi banyak orang.

Siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dapat meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok dan membuat siswa belajar hal-hal seperti: kemampuan untuk bekerja sama, kemampuan untuk memecahkan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan presentasi, kapasitas memimpin dan kapasitas dalam manajemen waktu. Namun, tidak sedikit siswa yang memilih untuk mengandalkan teman di dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bagiannya, perilaku tersebut disebut *Social loafing* (Atikah dan Hariyadi, 2019).

Menurut Agung *et al.*, (2019) *Social loafing* yaitu kecenderungan perilaku untuk mengurangi motivasi, usaha, serta partisipasi saat bekerja pada penugasan kelompok dibandingkan dengan tugas individu. Sedangkan menurut Rahmadani dan Rinaldi (2024) *Social loafing* diartikan sebagai pengurangan motivasi dan

usaha ketika individu bekerja secara bersama- sama dibandingkan dengan ketika mereka bekerja secara individual

Purba (2018) menjelaskan dua dampak yang ditimbulkan dari social loafing, yaitu dampak positif biasanya akan dirasakan oleh individu yang melakukan *Social loafing* karena merasa diuntungkan dengan tidak ikutnya dalam proses penyelesaian tugas serta mendapatkan nilai yang baik karena kinerja kelompok dan lainnya. Selanjutnya yaitu dampak negatif tentang *Social loafing*, yaitu dampak yang bersifat merugikan khususnya terhadap sebuah kelompok.

Pratama dan Aulia (2020) menyatakan bahwa dampak lain dari *Social loafing* yaitu individu tidak akan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya karena terbiasa mengandalkan kemampuan anggota lain dan individu tersebut menjadi pasif dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan menurut Rahmadani dan Rinaldi (2024) *Social loafing* memberi dampak negatif lainnya, yaitu dapat menimbulkan rasa sedih atau bahkan iri karena dengan kinerja yang berbeda dapat menghasilkan nilai yang sama, dan hal ini dapat berdampak pada hubungan sosial yang negatif serta dapat membuat kehilangan motivasi bagi anggota lain.

Menurut Sarwono (2005) menjelaskan ciri-ciri individu yang melakukan *Social loafing*, yaitu: pasif, tidak punya inisiatif, kurang percaya diri, tidak asertif dan tidak mau berusaha mengatasi kesulitan. Dalam rangka mengkaji lebih lanjut bahasan diatas, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan observasi pada siswa di SMAN 17 Medan mengenai *Social loafing* pada tanggal 27 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap dua orang siswa kelas X, diindikasikan terdapat permasalahan mengenai *Social loafing* pada siswa tersebut.

Siswa tersebut menunjukkan ciri-ciri individu yang melakukan *Social loafing* pada kelas, seperti: siswa yang pasif dalam menyelesaikan sebuah tugas yang telah diberikan guru, terdapat pula siswa yang tidak berkontribusi dalam tugas kelompok.

Kemudian peneliti melakukan wawancara pada dua orang siswa kelas X mengenai *Social loafing* tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa kurang termotivasi untuk aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka mengungkapkan bahwa sering kali mereka tidak terlibat dalam diskusi kelas dan lebih memilih untuk menghindari tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, siswa yang tidak berkontribusi dalam tugas kelompok merasa lebih nyaman mengandalkan anggota kelompok lainnya untuk menyelesaikan tugas atau bahkan memilih untuk tidak terlibat sama sekali.

Peneliti juga melakukan wawancara pada wali kelas X mengenai *Social loafing* yang terjadi pada siswa. Menurut wali kelas, siswa menunjukkan ciri-ciri individu yang melakukan *Social loafing* ketika proses pembelajaran. Wali kelas juga mencatat bahwa masalah *Social loafing* yang terjadi pada siswa, seperti: siswa yang sering kali merasa kurang tertarik untuk berkontribusi secara maksimal dalam tugas kelompok. Dalam banyak kasus, kelompok terdiri dari berbagai individu dengan tingkat kemampuan dan tanggung jawab yang berbeda. Wali kelas juga menambahkan beberapa remaja merasa bahwa orang lain di dalam kelompok akan mengambil alih pekerjaan dan menyelesaikan tugas, sehingga mereka tidak merasa perlu untuk bekerja keras.

Kemudian peneliti juga melakukan observasi pada dua orang siswa kelas XI, diindikasikan terdapat permasalahan mengenai *Social loafing* pada siswa tersebut. Siswa tersebut menunjukkan ciri-ciri individu yang melakukan *Social loafing* pada

kelas, seperti: siswa yang lebih senang memainkan gadgetnya untuk sekadar membalas pesan, membuka media sosial, online shop, dan game daripada ikut diskusi kelompok.

Kemudian peneliti melakukan wawancara pada dua orang siswa kelas XI mengenai *Social loafing* tersebut. Berdasarkan hasil wawancara siswa merasa lebih nyaman atau terhibur dengan gadget mereka. Jika tugas kelompok atau diskusi tidak menarik atau relevan dengan minat siswa, mereka merasa bahwa bermain game atau berinteraksi di media sosial lebih menyenangkan atau lebih bermanfaat.

Peneliti juga melakukan wawancara pada wali kelas XI mengenai *Social loafing* yang terjadi pada siswa. Menurut wali kelas, siswa menunjukkan ciri-ciri individu yang melakukan *Social loafing* ketika proses pembelajaran, seperti: siswa kelas XI lebih tertarik untuk bermain dengan game daripada memfokuskan perhatian pada tugas kelompok. Mereka sering kali teralih oleh notifikasi atau aktivitas di media sosial, yang menyebabkan mereka kurang berpartisipasi dalam diskusi atau pengerjaan tugas. Mereka jarang berkomentar atau memberikan input dalam diskusi. Ketika diminta untuk memberikan pendapat atau menyelesaikan tugas tertentu, mereka bisa saja memberikan alasan menghindar atau hanya memberikan jawaban seadanya tanpa menunjukkan keterlibatan yang mendalam.

Peneliti juga melakukan wawancara pada guru bimbingan konseling mengenai *Social loafing* yang terjadi pada siswa di SMAN 17 Medan. Salah satu alasan utama mengapa *Social loafing* terjadi adalah siswa tidak merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok. Mereka cenderung menganggap bahwa ada anggota lain yang akan mengurus pekerjaan tersebut, sehingga mereka merasa tidak perlu berkontribusi. Menurut guru bimbingan konseling, siswa yang

diindikasikan terdapat permasalahan mengenai *Social loafing* mungkin memiliki motivasi yang berbeda dalam sebuah tugas kelompok. Ada yang merasa tidak termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif karena merasa bahwa tugas tersebut tidak sesuai dengan minat atau tujuan pribadi mereka. Hal ini menyebabkan siswa ini terkadang memberikan sikap diam, sikap acuh tak acuh, sikap malu, takut dan ragu-ragu. Siswa sebagai individu yang menjalani proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Kemampuan tersebut diperoleh anak melalui berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan lingkungannya baik orangtua, saudara, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya (Sanjani, 2021).

Adanya perilaku *Social loafing* dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: kurangnya penilaian kontribusi individu, adanya ketidakjelasan dalam berbagi tanggung jawab, susunan kelompok, koneksi kelompok, keunikan tugas, variasi gender, keterlambatan akademik, ketertarikan kelompok, faktor personal, efikasi diri serta harga diri (*self-esteem*). Salah satu faktor penyebab perilaku *Social loafing* yaitu *Self-esteem* (Pratama dan Aulia, 2020).

Menurut Branden (dalam Pramono, 2019) *Self-esteem* adalah kepercayaan mengenai kemampuan individu untuk berpikir, kemampuan mengatasi tantangan dasar hidup, kepercayaan mengenai hak untuk berhasil dan bahagia, perasaan diri berharga, berhak menyatakan kebutuhan dan keinginan, mencapai nilai-nilai individu, dan menikmati hasil usaha individu.

Individu dengan *Self-esteem* yang besar memiliki citra diri yang baik tentang diri sendiri. Oleh karena itu, individu akan mengerahkan semua keahliannya saat

bekerja dan tidak membuat izin sosial. Sementara itu, individu yang memiliki *Self-esteem* rendah adalah individu yang pemalu, introvert dan tidak kompetitif. Orang-orang seperti itu percaya bahwa orang lain lebih baik daripada dia (Refnadi, 2018).

Seorang siswa yang memiliki *Self-esteem* tinggi tentunya akan tetap mengerjakan tugas kelompok, dapat bekerja sama, memberikan kontribusi kepada kelompoknya, seperti: mengerjakan tugas yang menjadi tanggungjawab individu tanpa harus melimpahkannya pada orang lain, mengoptimalkan potensi atau kemampuannya dengan memberikan ide atau gagasan yang sesuai tugas, membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas tersebut, dan lain-lain (Yudiono dan Sulisty, 2020).

Menurut Sarwono (dalam Ariyanti dan Purwoko, 2023) bahwa setiap orang menginginkan *Self-esteem* yang positif, karena akan membuat orang merasa nyaman dengan dirinya dan *Self-esteem* yang positif membuat orang dapat mengatasi kecemasan, kesepian dan penolakan sosial. Selain itu Sarwono (dalam Ariyanti dan Purwoko, 2023) mengungkapkan bahwa orang-orang dengan *self-esteem* yang tinggi terdorong untuk berprestasi sebaik-baiknya dengan adanya orang lain, khususnya pada tugas yang sulit. Kebiasaan siswa sekarang yang ingin serba praktis dan tidak mau bersusah payah dengan bekerja keras untuk menunjukkan kemampuannya, mengakibatkan pemalasan sosial tinggi. Frank (dalam Refnadi, 2018) menjelaskan karakteristik *Self-esteem* yang rendah yaitu: perasaan ketidakbahagiaan, perasaan cemas, perasaan rendah diri atau inferioritas, ketidaksabaran atau gangguan dengan diri atau orang lain.

Berkaitan dengan *Self-esteem* pada siswa di SMAN 17 Medan, peneliti melakukan observasi pada tiga orang di kelas X mengenai *Self-esteem* pada siswa,

di indikasikan bahwa rendahnya *Self-esteem* pada siswa. Rendahnya *Self-esteem* pada siswa ditandai dengan siswa kelas X yang kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang stabil, terutama jika mereka bersekolah di tempat baru dengan teman-teman baru. Kemudian tuntutan akademik di SMA yang lebih besar dibandingkan dengan SMP. Siswa yang kesulitan dengan materi yang lebih kompleks atau tugas yang lebih banyak. Ketidakmampuan untuk mengikuti pelajaran dengan baik dapat menyebabkan perasaan frustrasi dan tidak bahagia.

Kemudian peneliti melakukan wawancara pada tiga orang di kelas X mengenai *Self-esteem* tersebut. Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas X sering kali harus beradaptasi dengan lingkungan yang sangat berbeda, seperti sekolah baru, teman baru, dan kultur sosial yang baru. Mereka mungkin merasa kesulitan untuk menemukan teman yang sefrekuensi atau diterima dalam kelompok sosial tertentu, yang bisa menimbulkan rasa kesepian dan terisolasi. Kemudian salah satu tantangan terbesar yang dihadapi siswa kelas X adalah tuntutan akademik yang jauh lebih tinggi, tugas yang lebih banyak, serta ujian yang lebih menantang bisa menyebabkan mereka merasa kewalahan.

Peneliti juga melakukan wawancara pada wali kelas X mengenai *self-esteem* yang terjadi pada siswa. Menurut wali kelas, siswa sering cemas atau tidak percaya diri untuk berbicara atau berkontribusi dalam diskusi kelas. Mereka merasa pendapat mereka tidak penting atau takut dihakimi oleh teman sekelasnya, sehingga memilih untuk tidak berpartisipasi. Menurut wali kelas, siswa sering menarik diri dari kegiatan sosial di kelas. Ketika seorang siswa merasa tidak cukup baik, tidak diterima, atau tidak dihargai oleh temannya, mereka cenderung menghindari interaksi sosial dan memilih untuk berada di luar kelompok.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara pada guru bimbingan konseling mengenai *Self-esteem* yang terjadi pada siswa. Guru bimbingan konseling juga memberikan pernyataan mengenai permasalahan dalam hal *Self-esteem* pada siswa, seperti beberapa siswa di kelas XI saat guru tersebut memberikan layanan di kelas, siswa tersebut terlihat pasif dan kurang responsif terhadap guru bimbingan konseling, hal ini dikarenakan penyesuaian dengan lingkungan yang baru belum maksimal sehingga masih ada rasa malu dan kurang percaya diri dalam mengutarakan atau menanggapi pernyataan - pernyataan atau permasalahan pribadi kepada guru bimbingan konseling saat di kelas. Ditambah masih banyak siswa yang masuk dalam catatan bimbingan dan penyuluhan dikarenakan siswa yang pernah berkelahi dan melanggar aturan sekolah.

Menurut Diniaty (2019) menunjukkan bahwa seseorang dengan *self-esteem* yang tinggi memiliki komunikasi interpersonal yang baik dengan orang lain maupun dalam kelompok. Siswa yang mudah berinteraksi dengan orang lain membuat siswa tersebut aktif dan tidak memilih diam ketika bekerja sama dalam kelompok, namun bagi siswa yang memiliki *Self-esteem* yang rendah dapat membuat siswa tersebut melakukan *Social loafing*.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara *Self-esteem* dengan *Social loafing* pada remaja di SMAN 17 Medan”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara *self-*

esteem dengan *social loafing* pada remaja di SMAN 17 Medan”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Self-esteem* dengan *Social loafing* pada remaja di SMAN 17 Medan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan antara *Self-esteem* dengan *Social loafing* pada remaja di SMAN 17 Medan, dengan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat *Self-esteem* yang terjadi pada individu maka semakin rendah *Social loafing* individu dan sebaliknya semakin rendah tingkat *Self-esteem* maka semakin tinggi *Social loafing*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diadakannya penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan penelitian di bidang psikologi, khususnya mengenai hubungan antara *Self-esteem* dengan *Social loafing*. Memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai peran *Self-esteem* dalam mencegah munculnya perilaku *Social loafing* di lingkungan sekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini, menjadi masukan dan tambahan informasi yang berguna bagi remaja terhadap *Self-esteem* dan *Social loafing* di SMAN 17 Medan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Social loafing*

2.1.1 Pengertian *Social loafing*

Social loafing adalah pengurangan motivasi dan usaha yang terjadi ketika individu bekerja secara kolektif dalam kelompok dibandingkan ketika mereka bekerja secara individual sebagai rekan yang independen. *Social loafing* cukup umum terjadi dalam situasi di mana kelompok melakukan *additive tasks* tugas di mana kontribusi dari setiap anggota digabungkan menjadi satu hasil akhir kelompok (Baron dan Byrne, 2005).

Saat bekerja dalam kelompok, individu sadar bahwa hasil individualnya akan “hilang dalam kerumunan”. Ini merupakan proses kognitif yang disebut difusi tanggung jawab, yang artinya keyakinan bahwa hadirnya orang lain dalam kelompok membuat individu merasa tidak begitu bertanggung jawab terhadap hasil kelompok. Selain itu, ketika usaha individu dalam kelompok “ditumpuk” untuk hasil kelompok, sulit bahkan tidak mungkin untuk menilai usaha secara individual. Akibatnya, terjadilah *Social loafing*. Artinya, pemberian umpan balik bahwa seseorang berkinerja buruk, atau mengadakan evaluasi dapat mengurangi *Social loafing* (Franzoi, 2009).

Menurut Purwanalisa dan Rinaldi (2020) menyatakan bahwa *Social loafing* merupakan kecenderungan seseorang menurunkan usaha dan motivasinya dalam mengerjakan tugas kelompok dibandingkan bekerja sendiri, tidak hanya menurunkan performansi anggota kelompok tetapi juga performansi dirinya sendiri.

Ketika seorang anggota kelompok menjadi pelaku *Social loafing*, pelaku tersebut mengurangi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya terkait dengan tugas yang seharusnya ia kerjakan. Kurangnya partisipasi seorang pelaku *Social loafing* juga dapat membuat ia mengalami penurunan kemampuan seiring dengan pengurangan usaha yang dilakukannya. Sedangkan bagi kelompok, *Social loafing* akan merugikan kelompok dan menghasilkan penurunan kinerja dan produktivitas kelompok secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Social loafing* adalah penilaian individu mengenai seberapa besar kecenderungan dirinya mengurangi upaya ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja secara individual.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Social loafing*

Menurut Karau dan Williams (1993) faktor yang dapat memengaruhi *Social loafing* diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Ukuran kelompok.

Dalam melakukan tugas kelompok, semakin besar ukuran kelompok, semakin rendah usaha yang dikeluarkan setiap anggota kelompok. Hal ini terjadi karena individu mempersepsikan kontribusinya kecil untuk membuat perbedaan. Ukuran kelompok yang kecil dapat membantu anggota kelompok yakin bahwa kontribusinya sangat diperlukan.

b. Budaya.

Social loafing terjadi di budaya kolektifis, seperti negara-negara di Timur, namun kecenderungannya lebih rendah daripada budaya individualis, seperti negara-negara di Barat. Hal tersebut dapat dijelaskan karena budaya

kolektif lebih menghargai kebaikan-kebaikan kolektif daripada keberhasilan individual serta ajaran yang kuat mengenai kesetiaan terhadap keluarga dan kelompok kerja. Bahkan, dalam budaya kolektif, individu terlihat bekerja lebih keras ketika berada dalam kelompok daripada ketika bekerja sendirian.

c. Teman sekerja.

Social loafing diperkirakan paling lemah ketika individu bekerja dengan orang yang dihargai, misalnya teman-teman dan rekan timnya.

d. Persepsi individu terhadap usaha rekan tim.

Social loafing dapat terjadi ketika individu memperkirakan teman sekerjanya bekerja dengan baik, sebaliknya tidak terjadi ketika individu memperkirakan teman sekerjanya bekerja dengan buruk.

e. Ada tidaknya evaluasi.

Evaluation apprehension merupakan istilah yang merujuk pada kehadiran orang lain membuat individu peduli dengan penilaian orang lain terhadap dirinya. Ketika individu tidak bertanggung jawab dan tidak dapat mengevaluasi usaha dirinya sendiri, tanggung jawab pada semua anggota kelompok. Evaluasi dari orang dapat meningkatkan motivasi individu bekerja dalam kelompok, baik individu tersebut bisa melakukan evaluasi secara mandiri maupun tidak.

f. Gender.

Seorang perempuan lebih mungkin untuk tidak melakukan *Social loafing* daripada seorang laki-laki. Hal ini kiranya karena perempuan memiliki prioritas yang lebih berorientasi pada kelompok daripada laki-laki dan cenderung tidak begitu individualistis dibandingkan laki-laki.

g. Kohesivitas kelompok.

Anggota yang berada dalam kelompok yang memiliki kohesivitas yang tinggi cenderung untuk tidak/bahkan tidak menjadi pelaku *Social loafing*. Hal ini dikarenakan dalam kohesivitas yang tinggi rasa untuk berjuang bersama untuk saling menyatu dalam membantu mewujudkan tujuan kelompok mendasari untuk tidak munculnya *Social loafing*.

h. Karakteristik tugas.

Tingkat *Social loafing* rendah ketika tugas kelompok memiliki karakteristik seperti, memiliki nilai khas dan insentif dan bermakna. Pada tugas yang menantang, individu dapat mempersepsikan bahwa usahanya sangat diperlukan. Sementara individu berusaha keras jika yakin bahwa tugas kelompok yang dikerjakan secara sungguh-sungguh membawa hadiah.

i. Harga diri (*self-esteem*).

Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan *Social loafing*. Semakin tinggi harga diri, maka semakin rendah *Social loafing*, begitu sebaliknya. Individu dengan harga diri yang tinggi cenderung mengerahkan usaha yang lebih besar saat melakukan tugas.

j. *Self-beliefs*.

Self-beliefs berkaitan dengan perasaan keunikan seseorang. Efek *Social loafing* kuat pada individu yang mempersepsikan dirinya lebih baik dari yang lain. Individu akan bersedia mengerahkan usaha pada tugas kolektif jika ia memiliki ekspektasi usahanya penting untuk mendapat hasil yang bernilai.

k. Ekspektasi hasil usaha kelompok.

Individu yang memperkirakan keberhasilan pada kelompoknya meningkatkan usahanya secara signifikan, sedangkan individu yang memperkirakan kegagalan pada kelompoknya menurunkan usahanya secara signifikan.

1. Konteks persaingan.

Individu mengerahkan usaha yang tinggi saat kelompoknya bersaing dengan lawan yang memiliki tingkat penampilan yang sama, sebaliknya mengerahkan usaha yang rendah saat berhadapan dengan lawan yang lebih kuat daripada kelompoknya.

Menurut Sarwono dan Meinarno (2011) beberapa faktor yang dapat memengaruhi *Social loafing* diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor kepribadian.

Orang yang mempunyai daya sosial (social efficacy) yang tinggi mengalami fasilitasi sosial dengan kehadiran orang lain, sementara yang daya sosialnya rendah mengalami pemalasan.

b. Jenis pemerhati.

Jika yang hadir belum pernah menyaksikan keberhasilan seseorang di masa lalu, orang tersebut akan bertambah semangat agar para pemerhati ini menyaksikan kebolehan mereka.

c. Harga diri (*self-esteem*).

Bagi orang dengan harga diri rendah, kehadiran orang lain justru menurunkan prestasi. Sebaliknya, orang-orang dengan harga diri yang tinggi terdorong untuk berprestasi sebaik-baiknya dengan adanya orang lain.

Orang dengan harga diri tinggi ini ingin menunjukkan kepada orang lain

kemampuannya yang tinggi itu.

Menurut Kusuma (2015) beberapa faktor yang mempengaruhi *Social loafing* diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor kepribadian.

Orang yang mempunyai daya sosial yang tinggi mengalami fasilitasi sosial dengan kehadiran orang lain, sementara yang daya sosialnya rendah mengalami *Social loafing*.

b. Jenis pemerhati.

Jika yang hadir belum pernah menyaksikan keberhasilan seseorang di masa lalu, orang tersebut akan bertambah semangat agar para pemerhati ini menyaksikan kebolehan mereka. Sebaliknya jika yang hadir adalah orang-orang yang pernah menyaksikan prestasinya di masa lalu, timbul keraguan apakah ia akan berhasil seperti di masa lalu. Akibatnya, terjadi *Social loafing*.

c. Harga diri (*self-esteem*).

Bagi orang dengan harga diri rendah, kehadiran orang lain justru menurunkan prestasi. Akan tetapi, pada orang-orang ini kehadiran orang lain tidak berpengaruh jika mereka sedang melakukan tugas-tugas yang sulit. Sebaliknya, orang-orang dengan harga diri yang tinggi terdorong untuk berprestasi sebaik-baiknya dengan adanya orang lain, khususnya pada tugas-tugas yang sulit. Mereka ingin menunjukkan kepada orang lain kemampuan mereka yang tinggi itu. Akan tetapi, pada tugas-tugas yang sederhana, mereka justru mengalami *Social loafing*, karena kalau mereka berhasil dengan baik pun, kesannya bukan karena kemampuan mereka sendiri, melainkan karena mudahnya tugas.

d. Keterampilan.

Dalam keterampilan olahraga terlatih kehadiran orang lain meningkatkan prestasi pukulan dan tendangan semakin akurat, kesalahan berkurang, sedangkan bagi yang tidak terlatih, kehadiran orang lain justru akan menurunkan prestasinya.

e. Persepsi terhadap kehadiran orang lain.

Jika pelaku beranggapan bahwa orang-orang lain yang akan hadir akan meningkatkan semangatnya (misalnya, suporter untuk tim sendiri, akan terjadi fasilitasi sosial. Akan tetapi kalau yang hadir dianggap akan menurunkan semangat (misalnya, suporter tim lawan) akan terjadi *Social loafing*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya *Social loafing* yakni: tanggung jawab, harga diri (*self-esteem*), jenis pemerhati, peran gender, tingkatan tugas yang menantang, jumlah anggota dalam kelompok, hingga kepercayaan diri.

2.1.3 Aspek-Aspek *Social loafing*

Menurut Wiyara (1997) aspek-aspek dalam *Social loafing* antara lain, yaitu:

a. Menurunnya motivasi individu

Individu menjadi kurang termotivasi untuk terlibat atau melakukan suatu kegiatan tertentu pada saat individu tersebut berada dalam keadaan bersama dengan anggota lain. Anggota kelompok yang kurang termotivasi dalam diskusi karena berada dalam lingkungan dimana ada orang lain yang mungkin mau melakukan respon yang kurang lebih sama terhadap stimulus yang sama.

b. Sikap pasif.

Anggota kelompok lebih memilih untuk diam dan memberikan kesempatan kepada anggota lain untuk melakukan usaha kelompok. Sikap pasif ini didorong oleh adanya anggapan bahwa tujuan kelompok telah dapat dipenuhi oleh partisipasi orang lain dalam kelompok tersebut.

c. Pelebaran tanggung jawab.

Usaha untuk mencapai tujuan kelompok merupakan usaha bersama yang dilakukan oleh para anggotanya. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan pencapaian tujuan tersebut. Keadaan ini mengakibatkan munculnya pelebaran tanggung jawab dimana individu yang merasa dirinya telah memberikan lagi kontribusinya dan akan menunggu partisipasi anggota lain untuk menyelesaikan tanggung jawab kelompok.

d. *Free ride*.

Individu yang memahami bahwa masih ada individu lain yang mau melakukan usaha. Kelompok cenderung tergoda untuk mendozpleng (free ride) begitu saja pada individu lain dalam melakukan usaha kelompok tersebut. Individu tadi dapat mengambil keuntungan tanpa perlu bersusah payah melakukan usaha.

e. Penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain.

Kemalasan sosial dapat juga terjadi karena dalam situasi kelompok terjadi penurunan pada pemahaman atau kesadaran akan evaluasi diri orang lain (evaluation apprehension) terhadap dirinya.

Menurut George (1992) aspek-aspek dalam *Social loafing* adalah sebagai

berikut:

a. Persepsi atas usaha.

Evaluasi kontribusi setiap anggota kelompok dan diri sendiri secara individu, meskipun yang melakukan evaluasi tidak memberikan kontribusi yang signifikan kepada kelompok. Selain itu, menganggap bahwa anggota lain memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

b. Mengurangi usaha.

Individu tidak memberikan kontribusi yang maksimal dan cenderung mengalami penurunan kinerja terhadap penyelesaian tugas kelompok. Individu juga cenderung hanya mengerjakan tugas yang relatif sedikit dari pada anggota lain.

c. Membiarkan individu lain melakukan lebih.

Individu cenderung memberikan kontribusi yang lebih besar kepada rekan lain dan menyelesaikan lebih banyak tugas.

d. Mengandalkan orang lain.

Menganggap anggota lain dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas, sehingga pelaku *Social loafing* cenderung mengandalkan anggota lain dalam mengerjakan tugas.

Menurut Pratama dan Aulia (2020) terdapat tiga aspek dari *Social loafing*, yaitu:

a. *Perceived loafing* (persepsi kemalasan).

Persepsi yang muncul pada anggota akibat satu atau lebih anggota memberikan kontribusi yang lebih sedikit yang seharusnya juga dapat dilakukan oleh anggota lain.

b. *Anticipated lower effort* (penurunan usaha).

Penurunan usaha yang dilakukan untuk kelompok karena terdapat anggota lain yang tidak menggarap bagian yang menjadi kewajibannya, padahal seharusnya bisa dilakukan. Hal ini menyebabkan kelompok memiliki harapan rendah untuk hasil yang maksimal.

c. *Sucker effect* (tidak mau berusaha).

Keadaan malas yang dirasakan anggota kelompok dikarenakan terdapat anggota lain yang malas mengerjakan tugas kelompok. Hal ini menyebabkan turunnya motivasi ketika mengetahui ada anggota lain malas dalam kerja kelompok, padahal memiliki kemampuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan aspek dalam *Social loafing*, yaitu: menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok, sikap pasif, pelebaran tanggung jawab, free ride atau mendoipleng pada usaha orang lain, dan penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain.

2.1.4 Ciri-Ciri Individu Melakukan *Social loafing*

Menurut Sarwono (2005) menjelaskan ciri-ciri individu yang melakukan *Social loafing* adalah sebagai berikut:

a. Pasif.

Pasif adalah istilah yang digunakan dalam berbagai konteks, tetapi secara umum, pasif merujuk pada keadaan atau sikap yang tidak aktif, tidak terlibat langsung.

b. Tidak punya inisiatif.

Tidak punya inisiatif berarti seseorang yang cenderung tidak mengambil langkah atau tindakan untuk memulai sesuatu atau membuat perubahan

tanpa dorongan atau petunjuk dari orang lain. Orang yang tidak memiliki inisiatif sering kali lebih menunggu atau mengikuti arahan daripada mencari atau menciptakan peluang atau solusi sendiri.

c. Kurang percaya diri.

Kurang percaya diri adalah kondisi di mana seseorang merasa ragu atau tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri dalam menghadapi situasi, tantangan, atau tugas tertentu. Orang yang kurang percaya diri sering kali merasa takut gagal, khawatir akan penilaian orang lain, atau merasa tidak cukup baik.

d. Tidak asertif.

Tidak asertif adalah kondisi di mana seseorang kesulitan atau enggan untuk mengungkapkan perasaan, kebutuhan, atau pendapat secara jujur dan langsung, baik itu dalam situasi pribadi maupun profesional. Orang yang tidak asertif cenderung menghindari konfrontasi, sering kali menyetujui hal-hal yang tidak mereka inginkan, atau bahkan mengorbankan kebutuhan dan perasaan mereka sendiri demi menyenangkan orang lain.

e. Tidak mau berusaha mengatasi kesulitan.

Tidak mau berusaha mengatasi kesulitan merujuk pada sikap atau perilaku seseorang yang cenderung menyerah atau menghindari usaha untuk menghadapi tantangan, masalah, atau hambatan yang ada. Orang dengan sikap ini mungkin merasa pesimis, takut gagal, atau merasa tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah, sehingga mereka memilih untuk menghindari atau mengabaikan masalah tersebut daripada mencari solusi.

Sementara menurut Zainuddin dan Fakhri (2020) ciri-ciri individu

melakukan *Social loafing* adalah sebagai berikut:

a. Mengurangi upaya kerja

Mereka cenderung mengurangi kontribusi atau usaha mereka dalam pekerjaan kelompok karena merasa kontribusinya tidak akan terlihat atau dihargai.

b. Tidak terlibat secara aktif

Individu yang melakukan *Social loafing* seringkali kurang terlibat dalam diskusi kelompok atau kegiatan kelompok, lebih banyak diam, atau menghindari tanggung jawab.

c. Menyerahkan tugas kepada orang lain

Mereka lebih cenderung untuk menyerahkan pekerjaan kepada anggota kelompok lainnya, terutama jika mereka merasa bahwa orang lain akan mengambil alih.

d. Kurang berinisiatif

Mereka tidak menunjukkan inisiatif untuk memimpin, mengambil keputusan, atau mengusulkan ide dalam kelompok, karena merasa tidak ada manfaat pribadi dari usaha tersebut.

e. Tidak menghargai tujuan kelompok

Individu yang melakukan *Social loafing* seringkali tidak merasa terhubung dengan tujuan atau misi kelompok, sehingga kurang termotivasi untuk memberikan kontribusi.

f. Bergantung pada kontribusi orang lain

Mereka cenderung bergantung pada anggota lain untuk menyelesaikan tugas, dengan harapan kelompok akan tetap berhasil meskipun mereka tidak

berkontribusi banyak.

g. Mengabaikan tanggung jawab

Mereka mungkin tidak menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap hasil akhir atau hasil kelompok dan tidak merasa perlu bertanggungjawab atas kinerjanya.

h. Menunjukkan kurangnya rasa urgensi

Mereka tidak merasa bahwa waktu atau pencapaian tujuan kelompok mendesak atau penting, dan lebih cenderung untuk melambatkan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa individu melakukan *Social loafing* cenderung untuk mengurangi usaha mereka dalam kelompok, yang sering kali berdampak pada kinerja kelompok secara keseluruhan.

2.2 *Self-esteem*

2.2.1 *Pengertian Self-esteem*

Menurut Schunk *et al.*, (2008) *Self-esteem* adalah evaluasi dari seorang terhadap kualitas atau keberhargaan diri sebagai manusia. *Self-esteem* merupakan salah satu aspek kepribadian yang mempunyai peran penting dan berpengaruh besar terhadap sikap dan perilaku individu. Menurut Galuh dan Fakhurrozi (2008) *Self-esteem* adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku terpenuhi ideal.

Sementara Refnadi (2018) menjelaskan *Self-esteem* sebagai penghormatan atau penghargaan seseorang yang dimiliki untuk diri sendiri. Seseorang dengan perasaan positif mengenai diri dikatakan memiliki *self-esteem* yang tinggi. Namun, *Self-esteem* dapat merujuk kepada area yang sangat spesifik serta perasaan umum tentang diri. Misalnya, seseorang mungkin memiliki *Self-esteem* yang rendah

mengenai daya tarik fisik dan *self-esteem* yang tinggi tentang kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

Menurut Luckyta (2019) berpendapat bahwa *Self-esteem* adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan konsep diri seseorang. *Self-esteem* merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri secara positif dan juga sebaliknya dapat menghargai secara negatif. Menurut Yudiono dan Sulisty (2020) *self-esteem* merupakan dasar untuk membangun kesejahteraan dan kebahagiaan dalam hidup individu. Hal ini karena *self-esteem* merupakan bagian penting dari konsep diri individu. *Self-esteem* juga merupakan nilai yang ditanamkan dan menunjukkan pada orientasi positif atau negatif dari individu itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Self-esteem* adalah penilaian terhadap diri individu mengenai siapa dirinya yang berdasarkan pada keyakinan dari individu itu sendiri.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Self-esteem*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-esteem* menurut Sinaga (2017), yaitu:

a. Pengalaman.

Pengalaman merupakan suatu bentuk emosi, perasaan, tindakan dan kejadian yang pernah dialami individu yang dirasakan bermakna dan meninggalkan kesan dalam hidup individu.

b. Pola Asuh.

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-

anaknya yang meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orangtua menunjukkan otoritasnya dan orang tua memberikan perhatiannya serta tanggapan terhadap anaknya.

c. Lingkungan.

Lingkungan memberikan dampak besar kepada seseorang melalui hubungan baik antara sesama sehingga menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam penerimaan sosial dan harga dirinya.

d. Sosial Ekonomi.

Sosial ekonomi merupakan suatu yang mendasari perbuatan seseorang untuk memenuhi dorongan sosial yang memerlukan dukungan finansial yang berpengaruh pada kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Yudiono dan Sulisty (2020) mengemukakan faktor- faktor yang mempengaruhi *self-esteem*, antara lain yaitu:

a. Interaksi Dengan Manusia Lain.

Awal interaksi adalah melalui ibu yang kemudian meluas pada figur lain yang akrab dengan individu. Ibu yang memiliki minat, afeksi, dan kehangatan akan menimbulkan *Self-esteem* yang positif, karena anak merasa dicintai dan diterima seluruh kepribadiannya.

b. Sekolah.

Lingkungan sekolah adalah sumber penting kedua setelah keluarga. Jika individu memiliki persepsi yang baik mengenai sekolah, individu akan memiliki *Self-esteem* yang positif. Bila sekolah dianggap tidak memberikan umpan balik yang positif bagi individu, *Self-esteem* akan rendah.

c. Pola Asuh.

Cara orangtua dalam mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan *Self-esteem*. Pola asuh yang penuh kehangatan sekaligus memberikan aturan yang jelas akan mendorong anak untuk memiliki *Self-esteem* yang positif. Sebaliknya, pola asuh yang keras, kurang perhatian, atau terlalu membebaskan dapat berdampak pada rendahnya *Self-esteem*.

d. Keanggotaan Kelompok.

Jika individu merasa diterima dan dihargai oleh kelompok, individu akan mengembangkan *Self-esteem* lebih baik di banding individu yang merasa terasing.

e. Kepercayaan Dan Nilai Yang Dianut Individu.

Self-esteem yang tinggi dapat dicapai bila ada keseimbangan antara nilai dan kepercayaan yang dianut oleh individu dengan kenyataan yang didapatkannya sehari-hari.

f. Kematangan Dan Herediter.

Semakin bertambah usia dan pengalaman, individu semakin mampu mengendalikan emosi, berpikir realistis, dan menilai diri dengan lebih tepat, sehingga harga diri menjadi lebih stabil. Selain itu, faktor herediter seperti tempramen atau sifat dasar yang diturunkan dapat memengaruhi kecenderungan individu dalam membentuk *Self-esteem*, meskipun pengaruh tersebut tetap dapat dipengaruhi oleh pola asuh dan lingkungan.

Beberapa faktor yang memengaruhi *Self-esteem* menurut Luckyta (2019) diantaranya yaitu:

a. Faktor Jenis Kelamin.

Wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah dari pada pria, seperti

perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang mampu, atau merasa harus dilindungi. Hal ini mungkin terjadi karena peran orangtua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda-beda baik pada pria maupun wanita.

b. **Inteligensi.**

Inteligensi sebagai gambaran lengkap kapasitas fungsional individu sangat erat berkaitan dengan prestasi karena pengukuran inteligensi selalu berdasarkan kemampuan akademis. Individu dengan *Self-esteem* yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi daripada individu dengan *Self-esteem* yang rendah. Selanjutnya, dikatakan individu dengan *Self-esteem* yang tinggi memiliki skor inteligensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras.

c. **Kondisi Fisik.**

Adanya hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan *self-esteem*. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki *Self-esteem* yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.

d. **Lingkungan Keluarga.**

Peran keluarga sangat menentukan bagi perkembangan *Self-esteem* anak. Dalam keluarga, seorang anak untuk pertama kalinya mengenal orangtua yang mendidik dan membesarkannya serta sebagai dasar untuk bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih besar. Keluarga harus menemukan suatu kondisi dasar untuk mencapai perkembangan *self-esteem*

anak yang baik.

e. Lingkungan Sosial.

Pembentukan *Self-esteem* dimulai dari seseorang yang meniadakan dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain kepadanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-esteem* meliputi pengalaman, pola asuh, lingkungan dan ekonomi.

2.2.3 Aspek-Aspek *Self-esteem*

Menurut Coopersmith (2017) mengemukakan empat aspek dalam *self-esteem*, yaitu:

a. Kekuatan (*Power*).

Kekuatan (*Power*) yaitu keahlian seseorang dalam mengontrol atau mengatur perilakunya sendiri yang kemudian mendapatkan penghormatan dan pengakuan atas perilaku tersebut. Kekuatan tidak lepas dari penghormatan dan pengakuan yang diberikan orang lain kepada seorang individu bahwa terdapat kualitas akan pendapat.

b. Keberartian (*Significance*).

Keberartian (*significance*) lebih menunjukkan pada perhatian, kepedulian, afeksi, ekspresi cinta atau kasih sayang dari orang lain yang akan menunjukkan bahwa individu tersebut diterima dalam suatu lingkungan sosial. Hal ini ditunjukkan dengan adanya respons yang positif, kehangatan dan adanya daya tarik antara individu dengan lingkungan dengan individu yang memang sesuai dengan keadaan aslinya.

c. Kebajikan (*Virtue*).

Kebajikan (*Virtue*) ditunjukkan dengan adanya keteraturan dalam mengikuti batas ketentuan yang sudah ditentukan pada moral individu, bahkan termasuk agama dan etika seseorang. Kebajikan juga merupakan segala perbuatan yang baik yang kemudian mendapatkan penilaian yang baik pula dari orang lain. Selain itu dalam kebajikan juga terkait perilaku menjauhi apa yang dilarang atau tidak boleh dilakukan begitu juga sebaliknya.

d. Kemampuan (*Competence*).

Kemampuan (*competence*) ditandai dengan adanya performansi demi untuk memenuhi segala kebutuhan dan mencapai prestasi yang baik, yang biasanya tingkat dan tugas-tugasnya akan berbeda-beda setiap individu yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan usia masing-masing.

Menurut Yudiono dan Sulistyو (2020) terdapat lima aspek dalam *self-esteem*, yaitu:

a. *Sense Of Security*.

Rasa aman bagi individu yang berhubungan dengan rasa kepercayaan dalam lingkungan mereka. Bagi individu yang memiliki rasa aman merasa bahwa lingkungan mereka aman untuk mereka, dapat diandalkan dan terpercaya.

b. *Sense Of Identity*.

Rasa identitas melibatkan kesadaran diri menjadi seorang individu yang memisahkan dari orang lain dan memiliki karakteristik yang unik. Ini juga melibatkan penerimaan diri yang memiliki berbagai potensi, kepentingan, kekuatan dan kelemahan dari orang lain. Untuk mengetahui jati diri mereka sendiri, individu harus disediakan kesempatan untuk

mengeksplorasi diri serta lingkungan mereka.

c. *Sense Of Belonging*.

Sense of belonging melibatkan perasaan menjadi bagian dari dunia, perasaan yang ada dalam diri, dan juga merasa memiliki dunia. Individu dengan *sense of belonging* akan merasakan bahwa tempat mereka adalah makna dari dunia.

d. *Sense Of Purpose*.

Berkaitan dengan perasaan yang optimis dalam menetapkan dan mencapai tujuan. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka untuk memiliki rasa tujuan dengan menyampaikan harapan dan mendorong menetapkan tujuan individu dan memiliki tujuan tinggi.

e. *Sense Of Personal Competence*.

Ini berkaitan dengan kebanggaan satu perasaan adalah kompetensi pada diri sendiri dan perasaan yang kompeten dalam menghadapi tantangan dalam hidup. Hal ini membantu individu untuk menjadi percaya diri untuk menghadapi kehidupan mereka nanti. Individu yang tidak memiliki rasa kompetensi pribadi akan merasa sangat tidak berdaya.

Menurut Refnadi (2018) menyatakan bahwa *Self-esteem* memiliki dua aspek, yaitu:

a. *Penerimaan Diri*.

Penerimaan diri adalah kemampuan untuk menerima dan menghargai diri sendiri apa adanya, termasuk kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Ini melibatkan pengakuan terhadap perasaan, pikiran, dan pengalaman tanpa penilaian yang keras atau rasa malu.

b. Penghormatan diri.

Penghormatan diri adalah sikap menghargai dan memandang diri sendiri dengan penuh martabat, serta mengakui nilai dan potensi yang dimiliki. Ini mencakup perasaan positif terhadap diri sendiri, serta tindakan yang mencerminkan rasa hormat terhadap kebutuhan, perasaan, dan batasan pribadi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self-esteem*, yaitu: Kekuatan (*Power*), Keberartian (*Significance*), Kebajikan (*Virtue*), Kemampuan (*Competence*), *Sense of security*, *sense of identify*, *sense of belonging*, dan *sense of purpose*, serta penerimaan diri dan penghormatan diri.

2.2.4 Karakteristik *Self-esteem*

Menurut Refnadi (2018) menjelaskan karakteristik *Self-esteem* yang rendah yaitu sebagai berikut:

a. Perasaan Ketidakbahagiaan.

Orang dengan *Self-esteem* yang rendah biasanya tidak bahagia. Rasa kepuasan seseorang dan kepuasan dengan kehidupan biasanya berasal dari bagaimana seseorang merasa tentang dirinya sendiri. Bagi sebagian orang, *Self-esteem* yang rendah dapat menyebabkan depresi dan bahkan ketidakmampuan untuk berfungsi dalam kehidupan. Namun, beberapa orang yang kebahagiaan mereka berasal dari beberapa sumber lain seperti keyakinan spiritual mungkin tidak menemukan tingkat kebahagiaan mereka terpengaruh oleh harga diri yang rendah.

b. Perasaan Cemas.

Banyak orang dengan *Self-esteem* rendah mengalami kecemasan, terutama kecemasan sosial. Sering, ini merupakan konsekuensi dari aspek sosial evaluatif *self-esteem*. Dengan kata lain, seseorang cenderung untuk mengevaluasi dirinya berdasarkan perbandingan dengan orang lain. Selain itu, banyak orang khawatir tentang orang lain mengevaluasi mereka dan menganggap bahwa orang lain akan melihat kelemahan yang sama dan ketidakmampuan yang mereka lihat dalam diri mereka sendiri.

c. Perasaan Rendah Diri Atau Inferioritas.

Kebanyakan orang yang memiliki *Self-esteem* yang rendah merasa rendah diri kepada orang lain. Mereka percaya bahwa mereka tidak mengukur beberapa standar yang orang lain miliki. Sering mereka merasa bahwa beberapa kekurangan dalam diri mereka berarti bahwa mereka tidak berharga atau layak. Kekurangan ini bukan sesuatu yang terlihat oleh orang lain tetapi sesuatu yang diperbesar oleh orang dengan *Self-esteem* yang rendah karena pengalaman masa lalu. Misalnya, orang yang percaya dia egois karena itulah dia diberitahu sebagai kekanak-kanakan meskipun perilakunya seperti yang dilihat oleh orang lain mungkin cukup memberi dan penuh kasih.

d. Ketidaksabaran Atau Gangguan Dengan Diri Atau Orang Lain.

Karakteristik lain dari rendah diri adalah kecenderungan untuk menjadi tidak sabar atau mudah terganggu oleh kesalahan, kekurangan atau ketidakcakapan. Paling sering ini diarahkan pada diri tetapi juga dapat diarahkan pada orang lain.

e. Tujuan Berorientasi Eksternal.

Individu dengan *Self-esteem* yang rendah sering menentukan tujuan dan arah dalam hidup berdasarkan apa yang orang lain mungkin ingin atau perlukan. Mereka sering merasa bahwa kebutuhan atau keinginan mereka tidak penting. Sikap seperti itu bisa menyebabkan kebencian karena selalu memperhatikan orang lain sementara kebutuhan mereka tidak ditangani.

f. *Negativitas.*

Rendah diri cenderung mengarah ke negativitas. Negativitas ini tidak selalu secara eksternal diamati tapi juga *internal*. Manifestasi eksternal seperti mengkritik diri sendiri kepada orang lain atau berlebihan meminta maaf atau komentar tentang pengamatan negatif dapat diperhatikan oleh orang lain. Sayangnya, orang cenderung menghindari individu dengan negativitas berlebihan yang dapat memperkuat *Self-esteem* yang rendah.

Sementara karakteristik *Self-esteem* yang tinggi pada individu adalah sebagai berikut:

a. *Tanggung jawab.*

Sejak individu dengan *Self-esteem* yang tinggi dapat menerima dirinya sepenuhnya mereka mampu mengambil tanggung jawab untuk diri mereka sendiri dan konsekuensi dari tindakan mereka tanpa kritik berlebihan terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, mereka sudah mampu untuk mengakui kesalahan dan menerima keterbatasan.

b. *Goal commitment.*

Mereka dengan *Self-esteem* yang tinggi cenderung memiliki rasa yang kuat terhadap tujuan dan berkomitmen untuk tujuan dalam hidup. Selain itu, mereka cenderung persisten dalam mencapai tujuan ini karena komitmen

mereka tidak berubah berdasarkan keberhasilan atau kegagalan. Sebagai peserta aktif dalam kehidupan mereka cenderung berjuang untuk keunggulan bukan untuk kesempurnaan.

c. *Genuineness*.

Orang dengan *Self-esteem* yang tinggi bisa jujur dengan diri sendiri dan orang lain baik secara emosional dan intelektual. Karena mereka tidak takut orang lain akan benar-benar mengetahui mereka, mereka cenderung tulus dalam interaksi mereka dengan orang lain.

d. Pengampun.

Self-esteem yang tinggi cenderung sesuai dengan toleransi dan penerimaan keterbatasan. Akibatnya, orang yang memiliki *Self-esteem* yang tinggi mudah memaafkan diri sendiri dan orang lain.

e. Nilai-nilai *internal*.

Individu dengan *Self-esteem* yang tinggi cenderung memiliki nilai berbasis *internal* daripada nilai-nilai berbasis eksternal. Dengan kata lain, mereka memiliki identitas yang kuat berdasarkan nilai-nilai yang dipilih daripada nilai-nilai yang mereka percaya karena tuntutan atau harapan dari orang lain. Jenis identitas biasanya dianggap sebagai "identitas yang dicapai" di mana seseorang telah dianalisis keyakinan dan nilai-nilai mereka untuk menentukan seperangkat prinsip *internal* maupun nilai-nilai yang mereka akan patuhi.

f. Positif.

Orang dengan *Self-esteem* yang tinggi adalah positif dengan sikap menghargai dan berterima kasih terhadap kehidupan. Mereka bisa dengan

bebas memuji diri sendiri dan orang lain dan cenderung untuk mencari aspek-aspek positif dari kehidupan dan tidak memikirkan hal negatif.

g. Perbaikan Diri.

Umumnya, ada kecenderungan kuat untuk berusaha menuju perbaikan diri di antara mereka dengan *Self-esteem* yang tinggi. Karena mereka tidak melihat kebutuhan untuk perbaikan diri sebagai kualitas negatif mereka mampu memeriksa diri tanpa kritik. Selain itu, mereka dapat meminta bantuan yang diperlukan karena mereka tidak melihat kebutuhan akan bantuan sebagai hal memalukan atau negatif.

Menurut Pramono (2019) menjabarkan lebih lanjut karakteristik individu dengan *Self-esteem* tinggi, yaitu:

- a. Merasa puas dengan dirinya dan bangga menjadi dirinya sendiri.
- b. Lebih sering mengalami rasa senang dan bahagia.
- c. Dapat menerima kegagalan dan bangkit dari kekecewaan akibat gagal.
- d. Memandang hidup secara positif dan dapat mengambil sisi positif dari kejadian yang dialami.
- e. Menghargai tanggapan orang lain sebagai umpan balik untuk memperbaiki diri.
- f. Menerima peristiwa negatif yang terjadi pada diri dan berusaha memperbaikinya.

Karakteristik individu dengan *Self-esteem* yang rendah menurut Pramono (2019), yaitu:

- a. Merasa tidak puas dengan dirinya dan ingin menjadi orang lain atau berada di posisi orang lain.
- b. Lebih sering mengalami emosi yang negatif (*stress*, sedih, marah).
- c. Sulit menerima pujian, tapi terganggu oleh kritik.
- d. Sulit menerima kegagalan dan kecewa berlebihan saat gagal.
- e. Memandang hidup dan berbagai kejadian dalam hidup sebagai hal yang negatif.
- f. Menganggap tanggapan orang lain sebagai kritik yang mengancam.
- g. Membesar-besarkan peristiwa negatif yang pernah dialaminya.
- h. Sulit untuk berinteraksi, berhubungan dekat dan percaya pada orang lain.
- i. Menghindar dari risiko dan bersikap negatif (sinis) pada orang lain atau institusi yang terkait dengan dirinya.
- j. Pesimis, dan berpikir yang tidak membangun (merasa tidak dapat membantu diri sendiri).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik *Self-esteem* yang rendah adalah merasa tidak puas dengan dirinya dan ingin menjadi orang lain atau berada di posisi orang lain, lebih sering mengalami emosi yang negatif (*stress*, sedih, marah) dan memandang hidup dan berbagai kejadian dalam hidup sebagai hal yang negatif. Kemudian karakteristik *Self-esteem* (harga diri) yang tinggi adalah merasa puas dengan dirinya dan bangga menjadi dirinya sendiri, lebih sering mengalami rasa senang dan bahagiadan dapat menerima kegagalan dan bangkit dari kekecewaan akibat gagal.

2.3 Remaja

2.3.1 Pengertian Remaja

Menurut Nabila (2022) istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin *adolescere* yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa". Sedangkan menurut Diananda (2019) mengatakan bahwa *adolescence* merupakan masa remaja, yaitu periode antara pubertas dengan masa dewasa.

Ditambah menurut Irola dan Kalifia (2024) mengemukakan bahwa secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dalam masyarakat dewasa. Menurut Diananda (2019) mengungkapkan bahwa masa remaja adalah periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa, yang dimulai pada sekitar usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun. Masa remaja diwarnai oleh interaksi antara faktor-faktor genetik, biologis, lingkungan, dan sosial. Masa remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah tahap-tahap dimana terjadi peralihan atau perkembangan yang di alami setiap individu baik dalam psikologis maupun biologis yang terlihat dari sifatsifatnya dan kelakuannya dalam menjalani kehidupan.

2.3.2 Tugas Perkembangan Remaja

Menurut Nabila (2022) tugas perkembangan pada masa remaja antara lain yaitu:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya, mengacu pada kemampuan seseorang untuk menerima, menghargai, dan bersikap positif terhadap kondisi fisiknya sendiri, baik itu terkait dengan penampilan, kesehatan, atau keterbatasan fisik tertentu.

- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa, merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menerima peran serta pentingnya seksualitas dalam kehidupan dewasa.
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian emosional, berarti memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan perasaan serta reaksi emosional secara mandiri, tanpa terlalu bergantung pada orang lain atau situasi eksternal untuk merasa bahagia, tenang, atau puas.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi dimana individu memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan finansial diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain, baik itu orang tua, pasangan, atau pihak eksternal lainnya.
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai orang dewasa dan orang tua.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan adalah suatu proses penting yang melibatkan aspek emosional, mental, fisik, dan finansial agar seseorang siap membangun hubungan yang sehat.
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Sedangkan menurut Diananda (2019) tugas perkembangan masa remaja adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya.
- b. Mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita.
- c. Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif.
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
- e. Mencapai jaminan kemandirian ekonomi dan mempersiapkan karir.
- f. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang di perlukan bagi warga negara.
- g. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- h. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai petunjuk atau pembimbing dalam bertingkah laku.
- i. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas pada masa perkembangan remaja adalah mampu menerima keadaan fisiknya, mengembangkan komunikasi interpersonal dan hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya atau orang lain, mencapai kemandirian emosional dan ekonomi, mengembangkan perilaku tanggung jawab secara sosial, serta mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga.

2.4 Hubungan Antara *Self-esteem* Dengan *Social loafing* Pada Remaja

Siswa yang sangat erat kaitannya dengan tugas seringkali diberikan tugas dengan bentuk kelompok. Biasanya, ketika guru memberikan tugas secara berkelompok diharapkan agar penyelesaian tugas lebih mendalam dan sempurna, karena merupakan hasil pemikiran dari beberapa orang. Siswa juga diajarkan untuk bisa bekerjasama dan berinteraksi dengan sesama dan lingkungan sekitarnya (Sanjani, 2021).

Pemberian tugas secara berkelompok ini sesungguhnya juga memiliki satu kelemahan yang sangat sering terjadi. Pada satu kelompok sering terdapat siswa yang tidak turut aktif berpartisipasi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Hal ini dapat dikatakan sebagai *Social loafing*, yaitu kecenderungan untuk mengurangi upaya yang dikeluarkan individu ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja secara individual (Nabila, 2022).

Social loafing memiliki dampak yang sangat banyak khususnya terhadap sebuah kelompok. Dampak yang diberikan juga merupakan dampak yang bersifat merugikan. Seringkali terdapat banyak siswa yang melakukan loafing karena berbagai hal. Seperti karena tidak adanya kelekatan pada setiap anggota kelompok, terlalu besarnya sebuah kelompok, atau bahkan karena terlalu mudahnya tugas yang diberikan oleh guru (Pramono, 2019).

Menurut Karau dan Williams (1993) salah satu faktor yang mempengaruhi *Social loafing* yaitu *self-esteem*. *Self-esteem* merupakan bagian dari konsep diri yang memiliki arti sebagai suatu hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diungkap dalam sikap, sikap yang dapat bersikap positif maupun negatif. *Self-esteem* yang positif merupakan syarat utama untuk seseorang terhadap dirinya untuk mencapai pemenuhan kehidupan, karena *self-esteem* akan menggambarkan keputusan seseorang atas kemampuannya dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam mengerjakan sebuah tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok (Rahmadani dan Rinaldi, 2024).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pidia (2022) dengan judul Hubungan antara harga diri dengan *Social loafing* pada Mahasiswa UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Pada penelitian ini terdapat hubungan negatif yang signifikan antara

harga diri dan *social loafing* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ditambah hasil penelitian yang dilakukan oleh Surbakti (2017) dengan judul Hubungan antara harga diri dengan *Social loafing* pada tugas kelompok yang dilakukan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2015. Pada penelitian ini terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dan *Social loafing* pada mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi angkatan 2015. Ditambah hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2022) dengan judul Hubungan antara harga diri dengan kemalasan sosial pada Mahasiswa KMKP di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara harga diri dengan kemalasan sosial pada anggota KMKP ($r_{xy} = -0,527$ dengan signifikan $p < 0,05$).

Ditambah hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhar (2018) dengan judul Hubungan antara *Self-esteem* dengan *Social loafing* pada Anggota *Sealnet (South East Asian Leadership Network)* Medan. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, dengan koefisien (r_{xy}) sebesar -0,609 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *Self-esteem* dengan *Social loafing* pada anggota SEALNet Medan. Ditambah hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofasta (2023) dengan judul Hubungan antara harga diri dengan *Social loafing* pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Hal penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan *Social loafing* pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan besar sumbangan efektif harga diri terhadap *Social loafing* yaitu sebesar 14%.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *Self-esteem* dengan *Social loafing*. Semakin tinggi *Self-esteem* maka semakin rendah *Social loafing*. Sebaliknya, semakin rendah *Self-esteem* maka akan semakin tinggi *Social loafing*.



2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 17 Medan, yang beralamat di Jl. Jamin Ginting, KM 13, RW.5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti melakukan studi awal pada tanggal 27 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

kegiatan	Januari 2025	Maret 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agustus 2025
Penyusunan Proposal					
Seminar Proposal					
Pengambilan Data					
Seminar Hasil					
Sidang Meja Hijau					

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbahan kertas, peneliti mencetak kuesioner dengan menggunakan seperangkat komputer dan printer. Kuesioner dibagikan oleh peneliti kepada responden yang berada di tempat penelitian, kemudian responden tersebut mengisi beberapa pernyataan dalam kuesioner dengan alat tulis (pena).

3.2.2 Alat

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri dari sebuah laptop dan perangkat lunak digunakan berupa sistem operasi *Microsoft Office*. Pemindahan skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap pernyataan ke tahap berikutnya yaitu *Microsoft Excel* 2010. Adapun untuk keperluan analisis data dengan menggunakan *SSPS versi 23.0 for Windows*.

3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Azwar, 2019).

Azwar (2019) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan satu objek yang lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel *independen* (variabel X) : *Self-esteem*.
2. Variabel *dependen* (variabel Y) : *Social loafing*.

Dalam melaksanakan penelitian, variabel harus didefinisikan sedemikian rupa sehingga jelas bangunan konstruk mana yang hendak dipergunakan, sehingga jelas pula bentuk alat ukur mana yang harus dipergunakan untuk memperoleh data yang valid mengenai variabel yang termaksud dan hal ini disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2019). Dalam penelitian ini memiliki

definisi operasional sebagai berikut:

1. *Self-esteem*.

Self-esteem adalah persepsi atau penilaian remaja terhadap nilai dan martabat dirinya. Remaja dengan *self-esteem* tinggi cenderung memiliki citra diri positif, merasa mampu, dan percaya bahwa dirinya pantas untuk dihargai dan dicintai. Sebaliknya, remaja dengan *Self-esteem* rendah akan meragukan nilai dirinya, merasa tidak berdaya, dan sering kali mengalami ketidakpuasan terhadap diri sendiri. Adapun skala *self-esteem* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self-esteem* yang dikembangkan oleh Rokhmatica (2024) berdasarkan teori *Coopersmith*, dengan nilai validitas signifikan ($p < 0,05$) serta reliabilitas $\alpha > 0,7$). Berikut skala *Self-esteem* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self-esteem* menurut *Coopersmith* (dalam Rokhmatica, 2024) yaitu:

a. *Power* (Kekuatan).

- 1) Kemampuan remaja dalam mengontrol perilaku dan tindakannya sendiri.
- 2) Menunjukkan kepercayaan diri remaja dalam mengambil keputusan dan bersikap tegas.
- 3) Remaja tidak mudah dipengaruhi oleh tekanan sosial atau pendapat orang lain.

b. *Significance* (Keberartian).

- 1) Perasaan bahwa diri remaja diterima, dicintai, dan diperhatikan oleh orang di sekitarnya.
- 2) Remaja memiliki rasa menjadi bagian penting dalam lingkungan sosialnya.

3) Remaja mendapat dukungan emosional yang cukup dari orang lain.

c. *Virtue* (Kebajikan).

1) Remaja patuh terhadap nilai moral, etika, dan norma sosial yang diyakini benar.

2) Remaja menjalani kehidupan berdasarkan prinsip dan nilai positif yang dianut.

3) Remaja merasa puas dan bangga ketika dapat bertindak sesuai keyakinan pribadi.

d. *Competence* (Kemampuan).

1) Keyakinan terhadap kemampuan diri remaja dalam mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas.

2) Remaja gigih, percaya diri, dan optimis dalam menghadapi tantangan.

3) Remaja menunjukkan performa yang baik, baik dalam bidang akademik maupun interaksi sosial.

2. *Social loafing*.

Social loafing adalah penilaian remaja mengenai seberapa besar kecenderungan dirinya mengurangi upaya ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja secara individual. Remaja yang melakukan *Social loafing* cenderung tidak terlibat secara aktif dalam kelompok. Adapun skala *Social loafing* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *Social loafing*, yaitu:

a. Persepsi Atas Usaha.

1) Remaja menilai kontribusi diri dan anggota kelompok lain dalam menyelesaikan tugas.

- 2) Remaja menganggap anggota kelompok lain cukup mampu menyelesaikan tugas.
 - 3) Remaja merasa kontribusi pribadi tidak terlalu dibutuhkan, sehingga usaha menurun.
- b. Mengurangi Usaha.
- 1) Remaja secara sadar menurunkan intensitas usaha saat kerja kelompok.
 - 2) Remaja memberikan kontribusi minim dan tidak mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh.
 - 3) Remaja bersikap santai atau kurang peduli terhadap hasil kerja kelompok.
- c. Membiarkan Individu Lain Melakukan Lebih.
- 1) Remaja sengaja membiarkan anggota kelompok lain mengerjakan sebagian besar tugas kelompok.
 - 2) Remaja menghindari tanggung jawab atau peran aktif, serta lebih memilih sebagai pengamat atau penerima hasil kerja.
 - 3) Perilaku remaja sering muncul karena berasumsi kelompok tetap menyelesaikan tugas meski tanpa keterlibatannya.
- d. Mengandalkan Orang Lain.
- 1) Remaja menunjukkan sikap bergantung pada anggota kelompok lain dalam menyelesaikan tugas.
 - 2) Remaja merasa ada teman yang lebih mampu, aktif, atau bertanggung jawab, sehingga ia tidak merasa perlu berkontribusi secara maksimal.
 - 3) Remaja percaya bahwa tugas akan selesai meskipun dirinya tidak banyak terlibat.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Azwar (2019) populasi merujuk pada jumlah total individu atau objek yang ada dalam suatu kelompok atau wilayah tertentu, yang biasanya memiliki karakteristik tertentu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMAN 17 Medan yang berjumlah 552 siswa. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah Populasi Siswa kelas X dan XI di SMAN 17 Medan

Kelas	Ruangan belajar	Jumlah siswa
X	X 1	35 Siswa
	X 2	34 Siswa
	X 3	33 Siswa
	X 4	35 Siswa
	X 5	36 Siswa
	X 6	35 Siswa
	X7	34 Siswa
	X8	35 Siswa
XI	XI 1	34 Siswa
	XI 2	33 Siswa
	XI 3	35 Siswa
	XI 4	35 Siswa
	XI 5	34 Siswa
	XI 6	34 Siswa
	XI 7	35 Siswa
	XI 8	35 Siswa
Total		552 Siswa

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2022) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau pun bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel.

Menurut Sugiono (2022) mengemukakan bahwa penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Maka dengan jumlah populasi 552 siswa dan dilihat dengan alpha 5% maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 230 siswa. Adapun karakteristik subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan siswa aktif di SMAN 17 Medan
2. Berada di jenjang kelas X dan XI
3. Berusia antara 15 hingga 17 tahun
4. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara sukarela

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak dari siswa yang memenuhi syarat.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018) sampel acak sederhana (*simple random sampling*) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 230 siswa yang berasal dari 16 kelas di tingkat X dan XI. Dari jumlah tersebut, sebanyak 30 siswa digunakan untuk uji coba (*try out*), yang diambil dari 2 kelas, yaitu 1 kelas X dan 1 kelas XI. Masing-masing kelas diambil 15 siswa berdasarkan nomor urut absen 1 sampai 15. Karena 2 kelas tersebut sudah digunakan untuk uji coba (*try out*), maka sisanya ada 14 kelas yang dijadikan sampel utama. Sebanyak 200 siswa sampel utama tersebut dibagi secara rata ke dalam 14 kelas ($200:14$), sehingga diperoleh rata-rata 12-13 siswa

per kelas.

Pemilihan siswa dari masing-masing kelas dilakukan secara acak menggunakan metode undian. Peneliti menyiapkan potongan-potongan kertas kecil yang masing-masing diberi nomor sesuai dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut, kemudian memasukkannya kedalam keranjang kecil. Setelah itu, peneliti mengambil sejumlah kertas secara acak. Siswa yang nomor absennya sesuai dengan nomor pada kertas yang diambil, akan dipilih sebagai responden untuk mengisi kuesioner penelitian.

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala. Skala terdiri dari butir pernyataan yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu *favorable* dan *unfavorable*, butir *favorable* adalah butir yang berbentuk pernyataan yang positif atau mendukung sedangkan *unfavorable* adalah butir yang berbentuk pernyataan negatif atau tidak mendukung. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Skala *Self-esteem*.

Dalam penelitian ini, skala *Self-esteem* yang digunakan merupakan skala modifikasi dari skala *Self-esteem* di mana skala tersebut disusun berdasarkan aspek- aspek *Self-esteem* menurut Coopersmith (dalam Rokhmatica, 2024). Aspek tersebut mencakup: *Power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *Virtue* (kebajikan) dan *competence* (kemampuan). Dalam penelitian Rokhmatica (2024), skala ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan hasil menunjukkan bahwa seluruh item

memperoleh nilai validitas instrument 0,05 dan nilai reliabilitas sebesar 0,871, sehingga dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam pengukuran *Self-esteem* berdasarkan teori *Coopersmith*.

Alat ukur *Self-esteem* berupa kuesioner dan untuk setiap nomor terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Penilaian jawaban untuk item *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan 4 untuk sangat tidak setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Rentangan Skor Skala Variabel *Self-esteem*

Alternatif Jawaban	Nilai Favorable (+)	Alternatif Jawaban	Nilai Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

b. Skala *Social loafing*.

Dalam penelitian ini, skala *Social loafing* yang digunakan merupakan skala modifikasi dari skala *Social loafing* di mana skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek *Social loafing* menurut George (1992). Aspek tersebut mencakup: persepsi atas usaha, mengurangi usaha, membiarkan individu lain melakukan lebih, mengandalkan orang lain.

Alat ukur *Social loafing* berupa kuesioner dan untuk setiap nomor terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak

Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Penilaian jawaban untuk item *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan 4 untuk sangat tidak setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rentangan Skor Skala Variabel *Social loafing*

Alternatif Jawaban	Nilai Favorable (+)	Alternatif Jawaban	Nilai Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar (Azwar, 2019). Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for windows* dengan kriteria berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat diandalkan sehingga skor bisa dipercaya.

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari

alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil- hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2019).

Uji reliabilitas dilakukan pada responden dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya, menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*. Model analisis data untuk menguji korelasi antara *Self-esteem* dengan *Social loafing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*. Korelasi *pearson product moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis statistik (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval rasio. Sebelum data analisis dengan teknik korelasi *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menguji apakah data pada variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi, menghasilkan data yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2018). Model yang digunakan untuk mendeteksi uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov*

Smirnov menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan analisis regresi yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan analisis regresi linear. Sebaiknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan analisis regresi non linear (Sugiyono, 2018).

Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F- Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

1. Jika nilai $F\text{-Statistika} > F\text{-Tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di tolak.
2. Jika nilai $F\text{-Statistika} < F\text{-Tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel *self-esteem* dengan variabel *Social loafing*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,765$ dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$, dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini dapat dinyatakan “diterima”.

Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,585$. Ini menunjukkan bahwa *Self-esteem* berdistribusi sebesar 58,5% terhadap *Social loafing*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa variabel *Social loafing* memperoleh hasil tinggi, terlihat dimana mean hipotetik sebesar 67,5 dan mean empiriknya sebesar 75,30. Selanjutnya variabel *Self-esteem* memperoleh hasil rendah, dimana nilai hipotetik sebesar 97,5 dan nilai empiriknya sebesar 86,91.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan yang sudah diuraikan, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran diantaranya yaitu:

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian, agar dapat mengurangi *Social loafing* pada diri sendiri, karena penting untuk menjaga kesejahteraan emosional, mental, dan fisik pada remaja. Saran yang dapat dilakukan untuk mengurangi *Social loafing* pada

remaja, seperti: 1) Pembagian tugas yang jelas dan spesifik. Pastikan setiap anggota kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab individu yang konkret. 2) Aktif berkomunikasi dalam kelompok. Siswa harus proaktif berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan ide. Komunikasi terbuka akan memperkuat kerja sama dan mencegah salah paham.

Mengembangkan motivasi dan kesadaran diri. Pahami bahwa tugas kelompok bukan hanya soal nilai, tapi juga latihan kerja sama dan pembentukan karakter. Kemudian saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Self-esteem* pada remaja, seperti: 1) Fokus pada dan kelebihan diri, 2) Hindari membandingkan diri dengan orang lain, 3) kelola *stress* dengan baik, dan 4) Bangun hubungan sosial yang sehat.

5.2.2 Kepada SMAN 17 Medan

Kepada SMAN 17 Medan, diharapkan agar bisa menjalankan pengetahuan terpadu tentang *Social loafing* dan *Self-esteem* di SMAN 17 Medan. Membuat materi tentang *Social loafing* dan *Self-esteem* ke dalam pelajaran seperti Bimbingan Konseling, Pendidikan Jasmani, atau PKN. Kemudian diharapkan SMAN 17 Medan untuk menyelenggarakan *workshop* dengan Psikolog mengenai dampak *Self-esteem* yang rendah pada kesehatan fisik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan studi lebih lanjut mengenai *Social loafing* dengan fokus variabel- variabel lain yang belum dikaji. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan atau metode yang berbeda agar memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap *Social loafing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M., Susanti, R., & Yunis, R. F. (2019). Properti Psikometrik dan Struktur Skala Kemalasan Sosial (*Social loafing*) pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 141-147.
- Akbar, W., & Ningsih, Y. T. (2024). Hubungan *Self-esteem* Dengan *Social loafing* Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Sumatera Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 7409-7422.
- Ariyanti, V., & Purwoko, B. (2023). Faktor–Faktor yang memengaruhi *self-esteem* remaja: Literature review. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(3), 362-368.
- Atikah, A., & Hariyadi, S. (2019). *Social loafing* dalam mengerjakan tugas kelompok ditinjau dari the big five personality traits pada mahasiswa. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 55-63.
- Aulia, P. (2022). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kemalasan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Di Masa Pandemi Covid-19.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- N. (2018). Hubungan antara *Self-esteem* dengan *Social loafing* pada Anggota *Sealnet* (*South East Asian Leadership Network*) Medan.
- Coopersmith, S. (2017). *The antecedents of self-esteem*. Princeton.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Journal istighna*, 1(1), 116-133.
- Diniaty, N. (2019). Hubungan Antara kepercayaan Diri dengan *Social loafing* pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Medan Area.
- George, J. M. (1992). Extrinsic and Intrinsic Origins of Perceived *Social loafing* in Organizations. *The Academic of Management Journal*, March, 35 (1), 11-202.
- Irola, D., & Kalifia, A. D. (2024). Aspek Perkembangan Kognitif Pada Masa Remaja.
- Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 128- 132.
- Karau, S. J., & Williams, K. D. (1993). *Social loafing*: A Meta- Analytic Review and Theoretical Integration. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65(4), 681-706.
- Kusuma, P. J. (2015). Hubungan Antara Harga Diri dengan Pemalasan Sosial pada Mahasiswa. Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Luckyta, H. V. (2019). Hubungan harga diri dengan perilaku konsumtif produk fashion di toko online pada mahasiswi perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Nabila, S. (2022). Perkembangan remaja *adolescence* . Jawa Timur: Universitas Jember.
- Nofasta (2023) dengan judul Hubungan antara harga diri dengan *Social loafing* pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
- Pandia, W. H., Munir, A., & Azis, A. (2015). Hubungan harga diri siswa dan pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi belajar siswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 7(2), 80-87.
- Pasaribu, A. (2022). Hubungan Antara Harga Diri dengan Kemalasan Sosial pada Mahasiswa KMKP di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Pendidikan Nasional, M. (2010). Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional.
- Purba, R. (2018). Hubungan Self-Efficacy dan *Social loafing* Tendency Pada Mahasiswa. *LWSA Conference Series* 01, 258-263.
- Pratama, K. D., & Aulia, F. (2020). Faktor-faktor yang Berperan dalam Pemalasan Sosial (*Social loafing*): Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1460- 1468.
- Pramono, P. A. (2019). Hubungan *Self-esteem* Dan *Social loafing* Dalam Mengerjakan Tugas Kelompok Pada Mahasiswa Psikologi Unnes. *Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang* .
- Purwanalisa, W., & Rinaldi. (2020). Hubungan Locus Of Control Dengan *Social loafing* Mahasiswa UNP pada Tugas Kelompok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3536- 3543.
- Rahmadani, R., & Rinaldi, M. R. (2024). Regulasi Emosi dan *Social loafing* pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* , 20(1), 132-142.
- Refnadi, R. (2018). Konsep *Self-esteem* serta implikasinya pada siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16-22.
- Rokhmatica, N. (2024). Pengembangan Instrumen *Self-esteem* Coopersmith (Citra Diri). *Jurnal Literasi Indonesia*, 1(1), 1-8.
- Sinaga, I. K. (2017). Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif Pria Metroseksual pada Aparat Kepolisian Tanjung Morawa.
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* , 10(2), 32-37.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yudiono, U., & Sulistyo, S. (2020). *Self-esteem*: Faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 99-105.
- Zainuddin, K., & Fakhri, N. (2020). *Social loafing* dan peran gender pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta*, 3(1), 7.



Lampiran 1
Koesioner Penelitian

KOESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Umur :

Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan cermat, kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan diri anda

SS : Bila Merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan yang diajukan
S : Bila Merasa **Setuju** dengan pernyataan yang diajukan
TS : Bila Merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan yang diajukan
STS :Bila Merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan yang diajukan

Responden hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom lembar jawaban yang tersedia.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda menjadi responden penelitian.



Lampiran 2
Skala Penelitian Sebelum Uji Coba

Skala Pertanyaan *Self-esteem* Sebelum Uji Coba

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	ST	TS	STS
1	Saya menerima kondisi diri saat ini				
2	Saya menerima resiko keputusan yang saya pilih				
3	Saya memutuskan tujuan hidup saya sendiri				
4	Saya ragu pada diri sendiri				
5	Saya yakin keputusan sendiri walaupun berbeda dengan orang lain				
6	Saya kurang percaya diri dengan kondisi fisik yang saya miliki				
7	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
8	Saya menghindari dari pergaulan yang membawa pengaruh buruk				
9	Saya terlibat aktif dikegiatan sosial masyarakat				
10	Saya sulit mengelola emosi				
11	Saya sering membandingkan baik dan buruk diri saya dengan orang lain				
12	Saya kurang mendapatkan kasih sayang orang tua				
13	Saya rajin beribadah				
14	Saya berpegang teguh pada agama dalam kehidupan sehari-hari				
15	Agama membentuk saya menjadi orang yang saya inginkan				
16	Saya sering melaksanakan ibadah				
17	Saya sering berkata jujur				
18	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
19	Selama ini saya sering berkata kasar dan kotor				
20	Saya sering terlambat datang ke sekolah				
21	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan tertib				
22	Saya menyalin tugas sekolah teman karena ragu dengan jawaban sendiri				
23	Saya berusaha mengendalikan emosi saat sedang marah				
24	Saya aktif berorganisasi di sekolah				
25	Saya tahu apa yang harus dikatakan pada orang lain				
26	Saya bisa diandalkan teman kelas dalam urusan tugas sekolah				
27	Saya sering menyendiri di rumah atau di sekolah				
28	Saya meminta bantuan untuk menyelesaikan pekerjaan rumah atau sekolah				
29	Saya tertib melaksanakan piket kelas setiap minggu				
30	Saya sering menunda-nunda pekerjaan				
31	Saya senang memimpin diskusi dalam kelas				
32	Saya sulit mengemukakan pendapat saat banyak orang				
33	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apapun di sekolah				
34	Saya sering melakukan kegiatan sosial bersama teman-teman				
35	Saya menyadari bahwa tidak semua orang menyukai diri saya				
36	Saya senang jika bermanfaat bagi orang lain				
37	Saya yakin mampu mewujudkan cita-cita saya				
38	Saya memiliki banyak kekurangan dalam diri				
39	Saya tidak dapat menerima kekurangan diri saya				

40.	Saya mudah terpengaruh orang lain				
41	Saya sering tidak dapat mengontrol diri saat marah pada orang lain				
42	Saya merasa sedih saat mengalami hal yang buruk				
43	Saya pandai dalam pelajaran disekolah				
44	Saya sering sedih yang berlarut saat mengalami kesedihan				
45	Saya suka mencoba hal-hal yang baru				
46	Saya mampu memanfaatkan kelebihan dan kekurangan saya untuk mencapai tujuan hidup				



Skala *Social loafing* Sebelum Uji Coba

NO	PERTANYAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menjadi malas ketika ada rekan lain yang lebih aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				
2	Saya menolak mengambil bagian tugas yang besar dalam membuat tugas kelompok.				
3	Saya menolak mengambil bagian tugas yang besar dalam membuat tugas kelompok.				
5	Berbeda dengan saya, teman saya selalu terlibat aktif di dalam kegiatan kelompok				
6	Saya tidak perlu bekerja terlalu keras karena rekan kelompok yang bersedia menyelesaikannya				
7	Peran saya tidak penting dalam penyelesaian tugas kelompok				
8	Saya perlu ikut berusaha menyelesaikan tugas kelompok				
9	Saya kurang berkontribusi sampai tugas kelompok selesai				
10	Saya mampu berkontribusi dalam tugas kelompok dengan maksimal				
11	Saya selalu berperan besar di setiap tugas kelompok				
12	Ketika ada tugas kelompok, saya memberikan kontribusi yang sesuai untuk kelompok				
13	Saya siap melakukan kerja kelompok sendirian walaupun teman lainnya duduk diam				
14	Saya dan teman saya terlibat aktif untuk menyelesaikan tugas kelompok				
15	Peran ketua kelompok merupakan sosok yang dapat diandalkan dalam mengerjakan tugas kelompok				
16	Jika teman saya berinisiatif membuat tugas lebih banyak, saya akan membiarkannya				
17	Saya menunda menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagian saya				
18	Ketika diskusi kelompok berlangsung, saya tidak memperhatikan proses diskusi				
19	Bila mendapatkan tugas yang sulit, maka saya memilih untuk tidak mengerjakannya				
20	Teman saya selalu ingin hasil tugas kelompok yang sempurna				
21	Ketika teman saya mengerjakan tugas kelompok, saya sibuk bermain hp				
22	Tanpa peran saya, teman saya tidak dapat menyelesaikan tugas kelompok kami				
23	Saya menganggap tugas kelompok kami penting untuk diselesaikan.				
24	Saya biasanya bisa menyelesaikan bagian tugas yang diberikan kelompok pada saya				
25	Setiap kali mendapat tugas kelompok, saya selalu memimpin kelompok saya				
26	Saya berpartisipasi sesuai dengan tanggung jawab dalam kelompok				
27	Saya mampu menggerakkan teman kelompok saya untuk mengerjakan tugas kelompok secara kompak				
28	Teman yang memberikan kemampuan secara optimal dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				

29	Saya selalu membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok hingga selesai				
30	Saya lebih memilih untuk menumpang nama ketika berada dalam kelompok				
31	Saya memberikan kontribusi yang maksimal dalam mengerjakan tugas kelompok				
32	Saya membiarkan teman untuk mengerjakan sendiri tugas kelompok yang diberikan guru				





Lampiran 3
Setelah Uji Coba

Skala Pertanyaan *Self-esteem* Setelah Uji Coba

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menerima kondisi diri saat ini				
2.	Saya menerima resiko keputusan yang saya pilih				
3.	Saya yakin keputusan sendiri walaupun berbeda dengan orang lain				
4.	Saya kurang percaya diri dengan kondisi fisik yang saya miliki				
5.	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
6.	Saya sulit mengelola emosi				
7.	Saya sering membandingkan baik dan buruk diri saya dengan orang lain				
8.	Saya kurang mendapatkan kasih sayang orang tua				
9.	Saya rajin beribadah				
10.	Saya berpegang teguh pada agama dalam kehidupan sehari-hari				
11.	Agama membentuk saya menjadi orang yang saya inginkan				
12.	Saya sering melaksanakan ibadah				
13.	Saya sering berkata jujur				
14.	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
15.	Selama ini saya sering berkata kasar dan kotor				
16.	Saya sering terlambat datang ke sekolah				
17.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan tertib				
18.	Saya menyalin tugas sekolah teman karena ragu dengan jawaban sendiri				
19.	Saya berusaha mengendalikan emosi saat sedang marah				
20.	Saya aktif berorganisasi di sekolah				
21.	Saya tahu apa yang harus dikatakan pada orang lain				
22.	Saya bisa diandalkan teman kelas dalam urusan tugas sekolah				
23.	Saya sering menyendiri di rumah atau di sekolah				
24.	Saya meminta bantuan untuk menyelesaikan pekerjaan rumah atau sekolah				
25.	Saya tertib melaksanakan piket kelas setiap minggu				
26.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan				
27.	Saya senang memimpin diskusi dalam kelas				
28.	Saya sering melakukan kegiatan sosial bersama teman-teman				
29.	Saya menyadari bahwa tidak semua orang menyukai diri saya				
30.	Saya senang jika bermanfaat bagi orang lain				
31.	Saya yakin mampu mewujudkan cita-cita saya				
32.	Saya memiliki banyak kekurangan dalam diri				
33.	Saya tidak dapat menerima kekurangan diri saya				
34.	Saya mudah terpengaruh orang lain				
35.	Saya sering tidak dapat mengontrol diri saat marah pada orang lain				
36.	Saya merasa sedih saat mengalami hal yang buruk				
37.	Saya pandai dalam pelajaran di sekolah				

38.	Saya sering sedih yang berlarut saat mengalami kesedihan				
39.	Saya suka mencoba hal-hal yang baru				
40.	Saya mampu memanfaatkan kelebihan dan kekurangan saya untuk mencapai tujuan hidup				



Skala *Social loafing* Setelah Uji Coba

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menjadi malas ketika ada rekan lain yang lebih aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				
2.	Saya menolak mengambil bagian tugas yang besar dalam membuat tugas kelompok.				
3.	Berbeda dengan saya, teman saya selalu terlibat aktif di dalam kegiatan kelompok				
4.	Peran saya dalam suatu tugas kelompok tidak sebesar teman saya yang lainnya				
5.	Saya tidak perlu bekerja terlalu keras karena rekan kelompok yang bersedia menyelesaikannya				
6.	Sekalipun anggota kelompok saya kurang aktif, saya tetap aktif dalam kelompok				
7.	Peran saya tidak penting dalam penyelesaian tugas kelompok				
8.	Saya mampu berkontribusi dalam tugas kelompok dengan maksimal				
9.	Saya siap melakukan kerja kelompok sendirian walaupun teman lainnya duduk diam				
10.	Saya dan teman saya terlibat aktif untuk menyelesaikan tugas kelompok				
11.	Peran ketua kelompok merupakan sosok yang				
12.	Jika teman saya berinisiatif membuat tugas lebih banyak, saya akan membiarkannya				
13.	Bila mendapatkan tugas yang sulit, maka saya memilih untuk tidak mengerjakannya				
14.	Teman saya selalu ingin hasil tugas kelompok yang sempurna				
15.	Ketika teman saya mengerjakan tugas kelompok, saya sibuk bermain hp				
16.	Tanpa peran saya, teman saya tidak dapat menyelesaikan tugas kelompok kami.				
17.	Saya menganggap tugas kelompok kami penting untuk diselesaikan.				
18.	Saya biasanya bisa menyelesaikan bagian tugas yang diberikan kelompok pada saya				
19.	Setiap kali mendapat tugas kelompok, saya selalu memimpin kelompok saya				
20.	Saya berpartisipasi sesuai dengan tanggung jawab dalam kelompok				
21.	Saya mampu menggerakkan teman kelompok saya untuk mengerjakan tugas kelompok secara kompak				

22	Teman yang memberikan kemampuan secara optimal dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
23	Saya lebih memilih untuk menumpang nama ketika berada dalam kelompok				
24	Saya membiarkan teman untuk mengerjakan sendiri tugas kelompok yang diberikan guru				





Lampiran 4
Uji Validitas Dan Reliabilitas

Reliability Scale:

Social loafing

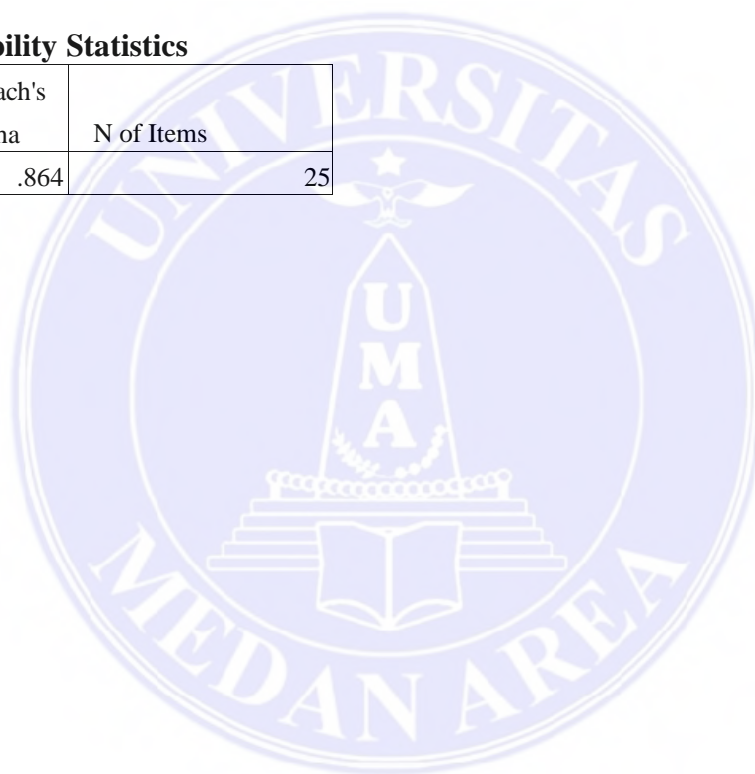
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	25



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SL1	3.30	.694	30
SL2	2.99	.927	30
SL3	2.50	.938	30
SL4	2.44	.912	30
SL5	2.81	.947	30
SL6	2.85	.756	30
SL7	1.94	.768	30
SL8	2.05	.622	30
SL9	3.21	.606	30
SL10	2.51	.914	30
SL11	2.32	.687	30
SL12	1.92	.563	30
SL13	3.45	.565	30
SL14	3.17	.688	30
SL15	2.48	.965	30
SL16	2.41	1.036	30
SL17	2.67	.903	30
SL18	3.13	.603	30
SL19	1.86	.692	30
SL20	1.83	.624	30
SL21	2.50	.919	30
SL22	2.95	.839	30
SL23	1.85	.671	30
SL24	3.31	.611	30
SL25	3.28	.571	30
SL26	2.25	.996	30
SL27	2.49	1.031	30
SL28	1.94	.768	30
SL29	2.05	.622	30
SL30	3.21	.606	30
SL31	2.51	.914	30
SL32	2.15	.741	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SL1	79.03	40.082	.312	.735
SL2	79.34	39.764	.329	.741
SL3	79.83	38.997	.393	.732
SL4	79.89	39.320	.376	.734
SL5	79.52	37.901	.386	.718
SL6	79.48	40.172	.367	.738
SL7	80.39	42.152	.356	.762
SL8	80.28	44.710	-.216	.784
SL9	79.12	43.103	-.021	.567
SL10	79.82	47.731	.416	.722
SL11	80.01	43.572	-.081	.775
SL12	80.41	43.195	-.028	.767
SL13	78.88	42.605	.352	.760
SL14	79.16	41.935	.301	.757
SL15	79.85	36.659	.489	.701
SL16	79.92	37.461	.376	.716
SL17	79.66	44.270	-.148	.790
SL18	79.20	43.281	-.043	.769
SL19	80.47	38.940	.450	.720
SL20	80.50	39.439	.444	.724
SL21	79.83	37.763	.416	.714
SL22	79.38	43.608	.391	.780
SL23	80.48	41.395	.369	.750
SL24	79.02	40.166	.357	.733
SL25	79.05	40.823	.396	.740
SL26	80.08	36.658	.469	.703
SL27	79.84	37.332	.390	.714
SL28	80.39	42.152	.356	.762
SL29	80.28	44.710	.316	.784
SL30	79.12	43.103	.321	.767
SL31	79.82	47.731	-.416	.722
SL32	80.18	38.243	.493	.713

Reliability Scale:***Self-esteem*****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	46

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE1	3.30	.714	30
SE2	3.39	.696	30
SE3	3.14	.698	30
SE4	2.88	.755	30
SE5	3.30	.714	30
SE6	3.02	.843	30
SE7	1.95	.868	30
SE8	1.98	.647	30
SE9	3.17	.662	30
SE10	1.77	.589	30
SE11	2.03	.683	30
SE12	1.92	.666	30
SE13	3.47	.617	30
SE14	3.25	.677	30
SE15	3.25	.702	30
SE16	3.19	.785	30
SE17	2.11	.794	30
SE18	3.10	.702	30
SE19	2.08	.666	30
SE20	2.02	.644	30
SE21	3.17	.777	30

SE22	2.80	1.000	30
SE23	2.03	.633	30
SE24	3.40	.610	30
SE25	3.42	.613	30
SE26	2.91	.897	30
SE27	3.39	.608	30
SE28	2.49	.824	30
SE29	1.93	.572	30
SE30	2.06	.671	30
SE31	2.40	.840	30
SE32	2.58	.736	30
SE33	2.46	.801	30
SE34	2.04	.656	30
SE35	3.07	.706	30
SE36	1.92	.666	30
SE37	3.47	.617	30
SE38	3.25	.677	30
SE39	3.25	.702	30
SE40	3.19	.785	30
SE41	2.11	.794	30
SE42	3.10	.702	30
SE43	2.08	.666	30
SE44	2.02	.644	30
SE45	3.17	.777	30
SE46	2.80	1.000	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	121.51	75.273	.300	.700
SE2	121.43	80.639	.368	.721
SE3	121.68	85.948	-.345	.740
SE4	121.94	81.568	-.012	.726
SE5	121.51	80.565	.370	.722
SE6	121.80	76.766	.304	.709
SE7	122.87	80.982	.315	.726
SE8	122.83	88.016	-.532	.746
SE9	121.65	82.823	-.107	.729
SE10	123.05	78.993	.352	.713
SE11	122.79	79.994	.324	.719
SE12	122.90	79.427	.378	.716
SE13	121.35	79.049	.332	.714
SE14	121.57	79.268	.387	.716
SE15	121.57	77.556	.317	.710
SE16	121.63	78.470	.308	.715
SE17	122.71	72.312	.669	.689
SE18	121.72	79.706	.342	.718
SE19	122.73	76.170	.362	.703
SE20	122.80	73.989	.684	.693
SE21	121.65	78.369	.318	.714
SE22	122.02	78.139	.361	.719
SE23	122.78	78.564	.368	.712
SE24	121.42	77.808	.353	.709
SE25	121.40	77.245	.404	.707
SE26	121.90	76.174	.319	.708
SE27	121.43	86.080	.397	.739
SE28	122.33	73.148	.578	.693
SE29	122.89	81.489	.315	.723
SE30	122.76	79.740	.349	.718
SE31	122.41	78.095	.314	.715
SE32	122.24	88.375	-.502	.749
SE33	122.36	84.511	-.216	.737
SE34	122.78	75.169	.560	.699

SE35	121.75	78.275	.357	.713
SE36	122.90	79.427	.378	.716
SE37	121.35	79.049	.332	.714
SE38	121.57	79.268	.387	.716
SE39	121.57	77.556	.317	.710
SE40	121.63	78.470	.308	.715
SE41	122.71	72.312	.669	.689
SE42	121.72	79.706	.342	.718
SE43	122.73	76.170	.462	.703
SE44	122.80	73.989	.684	.693
SE45	121.65	78.369	.318	.714
SE46	122.02	78.139	.361	.719





Lampiran 5
Uji Normalitas Dan Uji Linearitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Social loafing</i>	<i>self-esteem</i>
N		200	200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.30	86.91
	Std. Deviation	5.016	8.515
Most Extreme Differences	Absolute	.067	.146
	Positive	.056	.176
	Negative	-.068	-.122
Test Statistic		.286	.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.512	.431

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Social loafing</i> * <i>self-esteem</i>	200	100.0%	0	0.0%	200	100.0%

Report

Social loafing

<i>self-esteem</i>	Mean	N	Std. Deviation
61	61.00	3	2.869
63	63.00	4	4.397
67	67.00	5	3.419
70	70.00	7	1.618
71	71.00	5	5.750
72	72.00	6	2.289
73	73.00	4	2.869
74	74.14	22	.640
75	75.00	6	2.869
76	76.00	6	4.397
77	77.30	27	1.353
78	79.25	12	4.654
79	79.00	6	.000
80	81.04	23	3.444

81	81.14	7	1.345
82	81.75	8	.707
84	84.19	16	1.515
85	83.17	12	3.326
87	88.00	6	2.449
89	87.50	6	3.674
93	89.33	9	5.590
Total	78.38	200	6.534





Lampiran 6
Uji Analisis Korelasi *Product Moment*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Social loafing * self-esteem</i>	Between Groups	(Combined)	1129.346	10	112.935	5.339	.000
		Linearity	899.358	1	899.358	42.516	.000
		Deviation from Linearity	229.988	9	25.554	1.208	.291
	Within Groups		4632.550	219	21.153		
	Total		5761.896	229			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
<i>Social loafing * self-esteem</i>	-.795	.532	.443	.196

Correlations

		kecerasan emosi	penyesuaian diri
kecerasan emosi	Pearson Correlation		-.795*
	Sig. (2-tailed)		.00
	N	230	23
penyesuaian diri	Pearson Correlation	-.795*	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	230	23

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)



Lampiran 7
Data Penelitian Uji Coba (*try out*)

Data Penelitian *Social loafing* Uji Coba

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32
R1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R2	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2
R3	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	2	4	1	2
R4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R5	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	1
R6	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
R7	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	3
R8	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R9	3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R10	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R11	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R12	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R13	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	4	1	2
R14	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	1	3
R15	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3
R16	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R17	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2
R18	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	2	4	1	2
R19	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R20	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	1
R21	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
R22	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3
R23	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R24	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R25	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R26	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R27	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R28	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	4	1	2
R29	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	1	3
R30	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3

Data Penelitian *Self-esteem* Uji Coba

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	
R1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	4			
R2	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R3	4	3	2	4	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	
R4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R5	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2
R6	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	
R7	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R8	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R9	3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	
R10	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R11	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
R12	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R13	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3
R14	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2
R15	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	
R16	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	
R17	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R18	4	3	2	4	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R19	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2
R20	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	
R21	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	
R22	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R23	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R24	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	
R25	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R26	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
R27	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R28	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	
R29	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	
R30	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	2	4	1		



**Lampiran 8
Data Penelitian**

sampel	Butir Self-Esteem																															
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32
R1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R2	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2
R3	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	2	4	1	2
R4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R5	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	1
R6	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
R7	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3
R8	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R9	3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R10	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R11	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R12	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R13	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	4	1	2
R14	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	1	3
R15	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3
R16	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R17	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2
R18	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	2	4	1	2
R19	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R20	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	1
R21	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
R22	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3
R23	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R24	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R25	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R26	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R27	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R28	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	4	1	2
R29	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	1	3
R30	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3
R31	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R32	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	1
R33	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
R34	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3
R35	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R36	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R37	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R38	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R39	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R40	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	4	1	2

R41	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R42	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R43	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	1	2	4	2	3
R44	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R45	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R46	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	4	1	2
R47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R48	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3
R49	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R50	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2
R51	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	2	4	1	2
R52	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R53	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	1
R54	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
R55	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3
R56	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R57	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R58	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R59	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R60	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R61	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R62	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2
R63	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	2	4	1	2
R64	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R65	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	1	2	2	3	4	4	3	1	2	2	1
R66	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
R67	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3
R68	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R69	3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R70	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R71	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R72	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R73	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	4	1	2
R74	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	1	3	4	1	3	
R75	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3
R76	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R77	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2
R78	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	2	4	1	2
R79	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R80	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	1

	Butir Self-Esteem																															
R81	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	1	4	4	4	4	3	2	3	2	3	
R82	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	4	1	2	4	2	1	2	2	4	2	3	2	3
R83	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R84	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R85	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R86	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R87	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R88	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	4	1	2
R89	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	1	3
R90	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3
R91	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R92	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	1
R93	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
R94	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3
R95	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R96	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R97	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R98	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3
R99	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4
R100	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	4	1	2
R101	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R102	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2
R103	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	2	4	1	2
R104	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	1	1
R105	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	1
R106	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
R107	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3
R108	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2
R109	3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2
R110	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3
R111	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	4	2	1	2	2	4	1	4	2	1	2	2	2	3	4	2
R112	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1
R113	3	2	2	2	4	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2
R114	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	1	4	4	2	3	1	3	3	4	2
R115	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	4	3	1
R116	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	3	2
R117	4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2
R118	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2
R119	3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	2	1	1	2	3	4	1
R120	4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	1	3	3	1	2	2	2	4	3	2

R121	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	2
R122	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	
R123	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	1	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	
R124	3	4	1	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1	4	3	2	
R125	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	4	2	1	2	2	4	1	4	2	1	2	2	2	3	4	2	
R126	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	
R127	3	2	2	2	4	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	
R128	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	1	4	4	2	3	1	3	3	4	2	
R129	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	4	3	1	
R130	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	3	2	
R131	4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	
R132	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	
R133	3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	2	1	1	2	3	4	1	
R134	4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	1	3	3	1	2	2	2	4	3	2	
R135	4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	
R136	2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2	3	3	3	
R137	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	4	2	
R138	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	
R139	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	
R140	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	1	2	1	4	2	4	4	1	2	2	2	3	2	1	
R141	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	2	
R142	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	
R143	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	1	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	
R144	3	4	1	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1	4	3	2	
R145	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	4	2	1	2	2	4	1	4	2	1	2	2	2	3	4	2	
R146	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	
R147	3	2	2	2	4	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	
R148	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	1	4	4	2	3	1	3	3	4	2	
R149	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	4	3	1	
R149	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	3	2	
R151	4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	
R152	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	
R153	3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	2	1	1	2	3	4	1	
R154	4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	1	3	3	1	2	2	2	4	3	2	
R155	4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	
R156	2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2	3	3	3	
R157	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	4	2	
R158	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	
R159	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	
R160	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	1	2	1	4	2	4	4	1	2	2	2	3	2	1	

R161	4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2
R162	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2
R163	3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	2	1	1	2	3	4	1
R164	4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	1	3	3	1	2	2	2	4	3	2
R165	4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2
R166	2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2	3	3	3
R167	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	4	2
R168	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2
R169	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2
R170	3	4	1	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1	4	3	2
R171	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	4	2	1	2	2	4	1	4	2	1	2	2	2	3	4	2
R172	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1
R173	3	2	2	2	4	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2
R174	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	1	4	4	2	3	1	3	3	4	2
R175	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	4	3	1
R176	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	1	3	4	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	3	2
R177	4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2
R178	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2
R179	3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	2	1	1	2	3	4	1
R180	4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	1	3	3	1	2	2	2	4	3	2
R181	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	2
R182	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2
R183	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	1	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3
R184	3	4	1	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1	4	3	2
R185	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	4	2	1	2	2	4	1	4	2	1	2	2	2	3	4	2
R186	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1
R187	3	2	2	2	4	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2
R188	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	1	4	4	2	3	1	3	3	4	2
R189	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	4	3	1
R190	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	3	2
R191	4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	1	1	2	4	2	3	3	1	1	3	3	3	2
R192	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2
R193	3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	2	1	1	2	3	4	1
R194	4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	1	3	3	1	2	2	2	4	3	2
R195	4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2
R196	2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	1	2	3	3
R197	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	4	2
R198	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2
R199	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2
R200	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	1	2	1	4	2	4	4	1	2	2	2	3	2	1

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	
R1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4		
R2	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R3	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	2	3	2	1	3	2	2	
R5	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2
R6	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3
R7	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R8	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2
R9	3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4
R10	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4
R11	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
R12	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R13	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	
R14	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	
R15	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	
R16	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4		
R17	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R18	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R19	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2		
R20	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	
R21	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	
R22	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R23	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2
R24	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	
R25	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R26	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4		
R27	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R28	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	
R29	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	
R30	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1		
R31	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R32	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	
R33	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	
R34	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R35	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R36	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	
R37	4	4	2	3	4	1	2	4	2	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R38	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3					

R41	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R42	2	4	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4	
R43	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R44	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4		
R45	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4		
R46	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	
R47	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3		
R48	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4		
R49	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	
R50	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	
R51	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R52	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R53	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	
R54	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3		
R55	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R56	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R57	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4		
R58	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R59	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
R60	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3		
R61	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4			
R62	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R63	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R64	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R65	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	
R66	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	
R67	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R68	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R69	3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	
R70	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R71	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	
R72	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R73	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	
R74	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2		
R75	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	
R76	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	
R77	4	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R78	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R79	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R80	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2

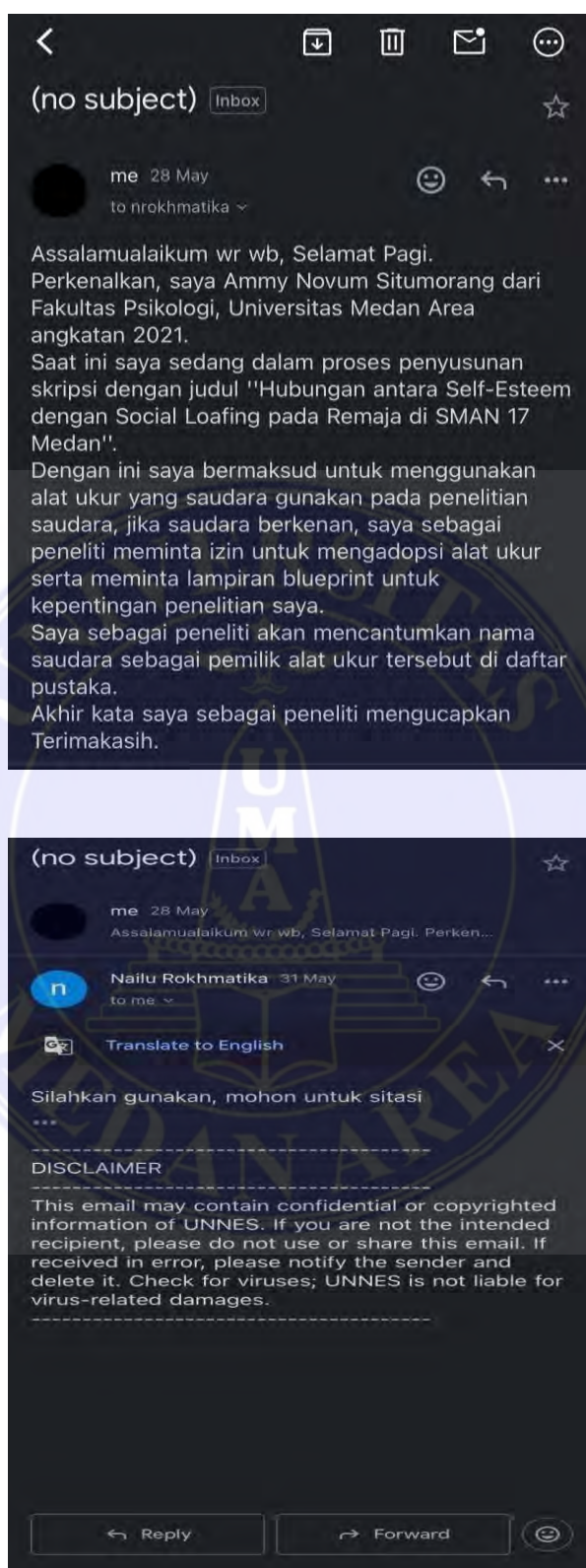
R81	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3		
R82	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R83	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R84	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4		
R85	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R86	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
R87	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R88	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	
R89	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2		
R90	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	2	4	1		
R91	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R92	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	
R93	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3		
R94	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R95	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R96	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4		
R97	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R98	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4		
R99	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R100	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	
R101	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R102	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4		
R103	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	
R104	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
R105	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R106	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	
R107	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	
R108	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	
R109	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	
R110	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R111	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R112	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R113	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	1	4	1	2	4	2
R114	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	
R115	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R116	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R117	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	
R118	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4		
R119	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
R120	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3

	\	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4
R122		4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	
R123		4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3		
R124		3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R125		3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	1	4	1	2	4	
R126		4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	3	
R127		3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	2	1	3	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	4	4	2	1	3	1	1	4	
R128		3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	4	
R129		3	4	3	2	3	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	3	4	1	2	2	3	4	1	2	2	
R130		4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	
R131		3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	
R132		4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	
R133		4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	2	3	1	4	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	
R134		3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	
R135		3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	1	2	4	
R136		4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2		
R137		4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	
R138		4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	
R139		3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3		
R140		3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	3	4	1	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4		
R141		4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	
R142		3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	3	2	1	3	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	2	4	3	3	1	4	4	4	3	2	1	
R143		2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	4	2	4	2	4	
R144		2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	3	3	4	1	2	2	
R145		4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	2	
R146		3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	
R147		4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	
R148		4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1	4	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	
R149		3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	
R150		3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	2	4	
R151		3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	2	2	1	
R152		3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	1	4	
R153		4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	1	
R154		3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	1	4	4	2	1	3	1	4	1	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	4	3	3	1	4	4	2	1	3	
R155		2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	
R156		2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	3	3	4	1	2	
R157		4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	
R158		3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	
R159		4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	
R160		4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	1	4	3	2	4	2	1	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3

R161	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R162	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	2	4	2	
R163	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	
R164	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
R165	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R166	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	
R167	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2		
R168	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	2	4	1		
R169	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4
R170	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R171	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R172	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R173	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	
R174	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3		
R175	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R176	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R177	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	
R178	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	2	4		
R179	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
R180	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R181	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4		
R182	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R183	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R184	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R185	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	
R186	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	
R187	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	
R188	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	
R189	3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	
R190	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	2	4		
R191	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4		
R192	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
R193	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3		
R194	3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2		
R195	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1
R196	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	
R197	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
R198	4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
R199	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
R200	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	



**Lampiran 9
Surat Penelitian**





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1827/FPSI/01.10/V/2025

30 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu

Kepala Sekolah

SMAN 17 Medan

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan SMAN 17 Medan sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Ammy Novum Situmorang

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600373

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul "*Hubungan antara Self-Esteem dengan Social Loafing pada Remaja di SMAN 17 Medan.*" Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di SMAN 17 Medan. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Atika Mentari Nataya Nasution, M.Psi, Psikolog.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

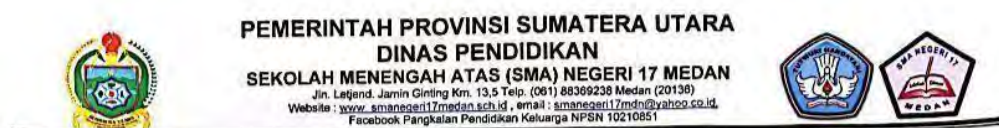
A.n Dekan,
Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik
& Gugus Jaminan Mutu

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip






SURAT KETERANGAN
No : 09.1146 /SMAN17MEDAN/VI/2025

Berdasarkan surat Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik & Gugus Jaminan Mutu Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor 1827/FPSI/01.10/V/2025 tanggal 30 Mei 2025 Hal Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 17 Medan Provinsi Sumatera Utara menerangkan :

Nama : AMMY NOVUM SITUMORANG
NPM : 218600373
Program Studi : Psikologi - Universitas Medan Area
Judul Penelitian : Hubungan antara Self-Esteem dengan Social Loafing pada Remaja di SMAN 17 Medan.

adalah benar telah melakukan Penelitian pada tanggal 04 s.d 16 Juni 2025 di SMA Negeri 17 Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Juni 2025
Kepala SMA Negeri 17 Medan

Jusuf Ginting, S.Pd., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 196712041990011001

Kedisiplinan Kunci Keberhasilan (Discipline is the key to success)